



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS  
DENGAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD*  
PADA SISWA KELAS 3 SD NEGERI BANDUNGAN 01  
KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh

**ARDANA RISWARI**  
NIM. 19320057

Dosen pembimbing  
Dr. Sutomo, M.Pd  
Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNDARIS  
2024**



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS  
DENGAN METODE DISKUSI BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD*  
PADA SISWA KELAS 3 SD NEGERI BANDUNGAN 01  
KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh

**ARDANA RISWARI**  
NIM. 19320057

Dosen pembimbing  
Dr. Sutomo, M.Pd  
Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNDARIS  
2024**

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dengan Metode Diskusi Berbantuan Media Flashcard Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Penulis : Ardana Riswari

NPM : 19320057

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 25 Januari 2024

Setelah diperiksa/ diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Menyetujui:

Pembimbing utama



Dr. Sutomo, M.Pd  
NIP.0001096002

Pembimbing Pendamping



Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd  
NIDN.0622018801

Mengetahui :

Dekan FKIP UNDARIS



Drs. H. Abdul Karim, MH  
NIDN. 0618096201

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dengan Metode Diskusi Berbantuan Media Flashcard Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Penulis : Ardana Riswari

NPM : 19320057

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS pada hari Jumat, 1 Maret 2024

### Panitia Penguji:

- |            |                                    |         |
|------------|------------------------------------|---------|
| 1. Ketua   | Dr. Sri Widayati, M.Si             | (.....) |
| 2. Anggota | 1. Puji Winarti, M.Pd              | (.....) |
|            | 2. Dr. Sutomo, M.Pd                | (.....) |
|            | 3. Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd | (.....) |

Ungaran..... 19-04-2024 .....

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Drs. H. Abdul Karim, MH**  
NIDN. 0618096201

## ABSTRACT

**Ardana Riswari. 2024.** *Improving Text Writing Skills Using the Discussion Method Using Flashcard Media in Class 3 Students of Bandungan 01 State Elementary School, Bandungan District, Semarang Regency.* Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darul Ulum Islamic Center University Sudirman GUPPI Ungaran. Main advisor: Dr. Sutomo, M.Pd, Assistant Supervisor: Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd.

This research was motivated by the low level of students' text writing skills in the Indonesian language subject, writing skills material in class 3 of Bandungan 01 State Elementary School, Bandungan District. The formulation of the problem in this research is whether the application of the discussion method using flashcard media can improve the descriptive text writing skills of 3rd grade students at SD Negeri Bandungan 01, Bandungan District, Semarang Regency? This research aims to find out whether the discussion method using flashcard media can improve the descriptive text writing skills of grade 3 students at SD Negeri Bandungan 01, Bandungan sub-district, Semarang Regency.

The research method used was Classroom Action Research (PTK) taking as subjects 3rd grade students at Bandungan 01 State Elementary School. This research was carried out in the 2023-2024 school year from October to November 2023 using the 2013 Curriculum. Text writing skills were measured based on the percentage of score achieved. write text. The research implementation procedure was carried out in two cycles. The data collection technique for this research is by assessing the writing skills of grade 3 students, observing teacher skills, and observing student activities during the learning process. The data analysis used was an assessment of grade 3 students' writing skills, data analysis of teacher skills and analysis of student activities.

The research results showed that the percentage of achievement in improving students' writing skills in cycle I was 43.33%, while in cycle II it was 83.33% in the very good category. The increase in teacher skills in teaching in the first cycle was 63.8%, including the sufficient category, and experienced an increase in the second cycle of 88.80% in the very good category. The same thing happened to student activities, namely in cycle I student activity was 40% (fair) to 83.3% (very good) in cycle II. Thus it can be concluded that the discussion method uses *flashcard* media can improve the writing skills of class III students at SD Negeri Bandungan 01.

Key words: writing skills, discussion methods, and media *flashcard*

## ABSTRAK

**Ardana Riswari. 2024.** *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dengan Metode Diskusi Menggunakan Media Flashcard Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing utama: Dr. Sutomo, M.Pd, Pembimbing Pendamping: Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis di kelas 3 SD Negeri bandungan 01 Kecamatan Bandungan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan metode diskusi dengan media flashcard dapat meningkatkan keterampilan menulis teks Deskripsi siswa kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan metode diskusi menggunakan media flashcard dapat meningkatkan keterampilan menulis teks Deskripsi siswa kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengambil subjek siswa kelas 3 SD Negeri Bandungan 01. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023-2024 mulai bulan Oktober hingga November 2023 dengan menggunakan Kurikulum 2013. Keterampilan menulis teks diukur berdasarkan persentase ketercapaian skor menulis teks. Prosedur pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan penilaian keterampilan menulis siswa kelas 3, observasi keterampilan guru, dan observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data yang digunakan adalah penilaian keterampilan menulis siswa kelas 3, analisis data keterampilan guru dan analisis aktivitas siswa.

Hasil penelitian diperoleh presentase ketercapaian peningkatan keterampilan menulis siswa pada siklus I 43,33%, sedangkan pada siklus II 83,33% dengan kategori sangat baik. Peningkatan keterampilan guru dalam mengajar pada siklus I 63,8% termasuk kategori cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II 88,80% dengan kategori sangat baik. Hal yang sama terjadi pada aktivitas siswa yaitu pada siklus I keaktifan siswa 40% (cukup) menjadi 83,3% (sangat baik) pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode diskusi menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III di SD Negeri Bandungan 01.

Kata kunci: keterampilan menulis, metode diskusi, dan media *flashcard*.

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardana Riswari

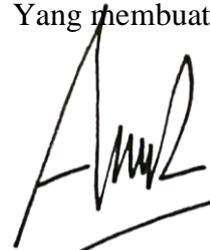
NPM : 19320057

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Ungaran, 25 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



Ardana Riswari

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Berdirilah,” (kamu)beridirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al Mujadilah ayat 11).

### Persembahan

1. Suami tercinta yang setia menemani begadang ketika menyusun skripsi ini.
2. Orang tua tercinta yang selalu mendukung secara finansial saat kondisi sulit serta dengan keikhlasan doanya.
3. Teman-teman seperjuangan, rekan kerja, kalian adalah pendukung untuk mengusir rasa malas menyusun skripsi. Terimakasih
4. Almamater tercinta

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyusun Skripsi Tindakan Kelas ini dengan lancar. Penelitian Tindakan Kelas ini berjudul “: Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dengan Metode Diskusi Menggunakan Media *Flashcard* Pada Siswa Kelas 3 SD N Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang”

Pemilihan judul tersebut didasari sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis teks pada siswa kelas II. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penyusunan Proposal Skripsi ini kepada:

1. Dr. Drs. Hono Sejati, S.H., M.Hum., Rektor UNDARIS GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di kampus tercinta.
2. Drs. H. Abdul Karim, M.H., Dekan FKIP UNDARIS GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan izin dan dukungan penyusunan skripsi.
3. Ridha Sarwono, M.Pd., selaku Ketua Program studi PGSD UNDARIS GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan izin dan dukungan penyusunan Skripsi ini.
4. Dr. Sutomo, M.Pd., sebagai dosen pembimbing utama yang dengan penuh ketelitian dan keikhlasan memberikan bimbingan berupa motivasi dan masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Atrianing Yessi Wijayanti, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen pembimbing pendamping dengan kesabaran membimbing dan memberikan serta mengarahkan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Muryanti, S.Pd. SD sebagai Kepala Sekolah Dasar Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Guru, Karyawan, dan Siswa Sekolah Dasar Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Keluarga yang menjadi pendukung utama dalam memberikan motivasi dan semangat selama proses penyusunan Skripsi ini.
9. Teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan saran.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan oleh penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik mahasiswa, dosen maupun masyarakat.

Ungaran, 25 Januari 2024  
Peneliti,



Ardana Riswari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah Dan Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Penegasan Istilah .....	8
H. Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Keterampilan menulis.....	13
2. menulis karangan.....	18
3. Metode Diskusi .....	23
4. Media <i>Flashcard</i> .....	30
5. Keterampilan Menulis Dengan Metode Diskusi.....	35
B. Kerangka Berpikir.....	36
C. Hipotesis Tindakan .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Jenis Tindakan .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43

F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data .....	46
H. Kriteria Keberhasilan Penelitian.....	49
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Pelaksanaan Tindakan.....	50
2. Deskripsi Hasil Tindakan.....	63
3. Analisis Hasil Tindakan.....	69
B. Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	36
Tabel 3.1 Kkm Mapel Bahasa Indonesia.....	47
Tabel 3. 2 Rentan Nilai Kekatifan Siswa .....	48
Tabel 3. 3 Rentan Nilai Keterampilan Guru .....	49
Tabel 4.1 Keterampilan Menulis Siswa Siklus I.....	64
Tabel 4.2 Aktivitas Siswa Siklus I.....	65
Tabel 4.3 Aktivitas Guru Siklus I .....	66
Tabel 4.4 Keterampilan Menulis Siswa Siklus Ii.....	67
Tabel 4.5 Aktivitas Siswa Siklus II.....	68
Tabel 4.6 Aktivitas Guru Siklus I .....	69
Tabel 4.7 Keterampilan Siswa Siklus I Dan II.....	70
Tabel 4.8 Aktivitas Siswa Siklsu I Dan II.....	71
Tabel 4.9 Aktivitas Guru Siklus I Dan II.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh <i>Flashcard</i> .....	10
Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Ptk Menurut Kemmis Dan Mc Taggart.....	39
Gambar 4.1 Grafik Presentase Tes Siklus I .....	64
Gambar 4.2 Grafik Aktivitas Siwa Siklsu I .....	65
Gambar 4.3 Grafik Presentase Keterampilan Menulis Siklus II.....	67
Gambar 4.4 Grafik Presentase Aktivitas Siswa Siklus II.....	68
Gambar 4.5 Grafik Presentase Keterampilan Menulis Siklus I Dan II.....	71
Gambar 4.6 Grafik Aktivitas Siwa Siklsu I Dan II .....	72
Gambar 4.7 Grafik Aktivitas Guru Siklsu I Dan II.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat ijin penelitian.....	85
Lampiran 2 Surat ijin melaksanakan penelitian.....	86
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	87
Lampiran 4a asilabus tematik kelas III .....	88
Lampiran 4b RPP siklus I .....	92
Lampiran 4c RPP siklus II .....	97
Lampiran 5a Media dan Bahan ajar siklus I.....	103
Lampiran 5b media dan bahan ajar siklus II.....	105
Lampiran 6a Rubrik penilaian keterampilan menulis teks.....	107
Lampiran 6b kisi-kisi soal siklus I dan II.....	108
Lampiran 6c lembar soal siklus I dan II.....	110
Lampiran 7a Nilai evaluasi keterampilan menulis siklus I.....	114
Lampiran 7b Nilai evaluasi keterampilan menulis siklus II.....	116
Lampiran 7c peningkatan Nilai siswa siklus I dan II.....	118
Lampiran 8 kisi-kisi lembar observasi keaktifan siswa.....	119
Lampiran 9 kisi-kisi lembar observasi keaktifan guru .....	123
Lampiran 10a Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I dan II.....	127
Lampiran 10b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	131
Lampiran 10c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	133
Lampiran 11a Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I .....	135
Lampiran 11b Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II.....	137
Lampiran 12a Dokumentasi Pembelajaran Siklus I .....	139
Lampiran 12b. Dokumentasi Pembelajaran Siklus II .....	141

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang paling utama, terutama di SD mulai dari kelas rendah (kelas 1,2, dan 3) maupun kelas tinggi (kelas 4,5 dan 6). Menurut Darsono dalam Hamdani (2011:23) Dalam aliran behavioristik menjelaskan pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Selanjutnya Hidayah (2016:2) mengemukakan bahwa Bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam komunikasi. Maka dengan pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat membekali dan mengasakemampuan berkomunikasi dengan menerapkan keterampilan berbahasa yang tepat.

Hasil temuan Depdiknas (2006:317) menjelaskan Secara mendasar Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya kelas III lebih menekankan pada kemampuan siswa agar dapat membaca dan menulis permulaan dengan lancar.

Saddhono (2012:58) mengatakan ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis.

Keterampilan menyimak dan membaca termasuk merupakan aspek reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan produktif. Keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain dalam proses pengolahan Bahasa. Faktor dalam pembelajaran menulis sangat dipengaruhi oleh minat dan motivasi siswa untuk menulis, bimbingan atau arahan terhadap kegiatan menulis, serta pengetahuan mengenai karya sastra yang ada. Menurut Wiyanto (2004:32) faktor-faktor yang dapat menyebabkan kemampuan menulis siswa rendah, antara lain : (1)kesulitan siswa dalam mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, kemudian menyusunnya menjadi sebuah paragraf; (2) penyampaian materi pelajaran dengan metode ceramah kurang efektif yang mengakibatkan komunikasi satu arah; (3) kurang adanya media pendidikan yang dapat menarik minat belajar siswa dan merangsang kreativitas berpikir siswa.

Menurut Djago Tarigan (1995:117) Keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Sarana mewujudkan hal itu adalah Bahasa, tulisan akan dimengerti oleh orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam Bahasa yang teratur, sistematis, sederhana dan mudah dimengerti. Pembelajaran menulis di kelas rendah adalah menulis permulaan, sangat penting diajarkan kepada anak-anak agar dapat terlibat kegiatan baca dan tulis. Menurut pendapat Saleh Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada orang lain dengan menggunakan

bahasa tulis. Bahasa tertulis merupakan sebuah komunikasi tulis, menurut Burhan Nurgiyantoro (2001:273), dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yaitu, (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau medianya berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan, Adapun manfaat menulis menurut Suparno dan Mohamad Yunus ( 2007:1.4 ), yaitu: (1) peningkatan kecerdasan. (2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas. (3) penumbuhan keberanian. (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan.

Setelah melakukan observasi awal dengan siswa kelas 3 di SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2023. Peneliti memperoleh informasi bahwa dalam satu kelas terdapat 30 siswa. Keterampilan menulis siswa masih minim dan belum sesuai dengan harapan berdasarkan hasil ulangan harian dan tugas, dari 30 siswa di kelas 3, 10 siswa atau sekitar 33,34 % yang sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75, dan 20 siswa atau sekitar 66,66% masih belum mencapai KKM. Rata-rata siswa kelas 3 masih mengalami kesulitan untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran dan cerita menjadi sebuah teks sederhana yang menarik dan sistematis. Peneliti juga menemukan beberapa kendala lain,yaitu: 1) penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks masih kurang, 2) Guru mengalami kesulitan dalam menarik minat siswa untuk menulis teks deskripsi, 3) kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih kurang (4) siswa masih kesulitan merangkai huruf menjadi sebuah kalimat. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh tenaga pendidik

yang kurang variatif dalam menggunakan media pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga menyebabkan pembelajaran menulis menjadi kurang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Capaian pembelajaran menulis pada siswa kelas 3 SD seharusnya sudah mampu untuk menulis kalimat sederhana untuk dituangkan ke dalam karangan sederhana, tetapi berdasarkan hasil observasi siswa kelas 3 SDN Bandungan 01 Kecamatan Bandungan masih kesulitan untuk menuangkan gagasan atau ide ke dalam tulisan. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis yaitu dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media *flashcard*. Penggunaan metode diskusi siswa memiliki pengalaman belajar dengan bekerja sama dalam kelompok, para siswa bersama-sama menulis dan menyusun kalimat sederhana, mereka bebas untuk mendiskusikan dan menggunakan banyak sumber yang ada di sekolah ataupun dibimbing dari guru. Setelah itu para siswa diminta untuk berlatih mempresentasikan hasil menulis mereka di depan kelompok lain dengan percaya diri. Metode diskusi menurut Zainal Aqib (2013:107) diskusi sebagai “Interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali, memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu” Dalam metode diskusi kelompok kecil guru mendorong siswa untuk terlibat dengan dua atau lebih siswa agar saling berinteraksi (bertukar pendapat), atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan. Upaya yang

dilakukan peneliti dalam menerapkan metode diskusi adalah dengan menggunakan media *flashcard*.

Arsyad (2014:115) mengatakan Media *flashcard* dapat dijadikan petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan *flashcard* merupakan salah satu media visual yang dapat memperlancar pemahaman karena dapat mengkongkretkan suatu objek. Dengan menggunakan media *flashcard* diharapkan siswa dapat menuangkan ide, gagasan dan menuangkan tulisan mereka melalui kartu gambar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian Tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan menulis teks Dengan Metode Diskusi Berbantuan Media *flashcard* Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang“.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks masih kurang;
2. Guru mengalami kesulitan dalam menarik minat siswa untuk menulis teks sederhana;
3. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih kurang;
4. Siswa masih kesulitan merangkai huruf menjadi sebuah kalimat

### **C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian.**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan begitu luasnya permasalahan yang ada, Maka pembatasan masalah yang diterapkan pada rendahnya keterampilan menulis siswa, Sehingga perlu ditingkatkan dengan menggunakan metode diskusi. Sedangkan fokus penelitian adalah peningkatan keterampilan menulis teks siswa kelas 3 di SD Negeri Bandungan 01 kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang dengan metode diskusi dengan bantuan media *flashcard*.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan metode diskusi berbantuan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks Deskripsi siswa kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah untuk mengetahui apakah dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks Deskripsi siswa kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan teknologi khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat diuraikan sebagai berikut

## 1. Manfaat Teoritis

Kegiatan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian, menambah wawasan untuk memilih dan menggunakan Metode yang sesuai dalam pembelajaran, dan dapat dijadikan referensi untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif Ketika pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks Deskripsi .

### b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pendidik dapat menambah wawasan untuk memilih dan menggunakan Metode yang sesuai dalam pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan dalam menggunakan berbagai Metode pembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan profesionalisme pendidik.

### c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dan informasi dalam meningkatkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis dongeng dan secara umum dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

## **G. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah pemahaman ataupun penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam proposal skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah:

### **1. Keterampilan menulis**

Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan ide, pendapat, gagasan, kedalam sebuah bahasa tertulis secara jelas dan runtut untuk dapat dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain.. Kegiatan menulis biasanya dilakukan pada media kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis dan menyusun kalimat menjadi karangan deskripsi. penelitian Pada ini tindakan kelas ini menulis teks dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

Keterampilan menulis dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas 3 SD dimana aspek yang dinilai adalah keterampilan siswa dalam penggunaan huruf besar dan tanda baca, keterampilan menulis siswa dalam kesesuaian isi dengan gambar, keterampilan siswa dalam penulisan huruf dan kata menjadi teks deskripsi. Teks deskripsi adalah teks yang mengandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang disampaikan dengan singkat, padat, dan akurat, dengan tujuan untuk menambah wawasan pembaca. Teks

Deskripsi merupakan jenis atau ragam teks yang memiliki fungsi menyampaikan gagasan-gagasan berupa pikiran tentang suatu topik.

## 2. Metode Diskusi

Metode diskusi menurut Zainal Aqib (2013:107) diskusi sebagai “Interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali, memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu” Dalam metode diskusi kelompok kecil guru mendorong siswa untuk terlibat dengan dua atau lebih siswa agar saling berinteraksi (bertukar pendapat), atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan.

Dalam penelitian ini metode diskusi adalah metode mengajar dengan membentuk kelompok kecil untuk mendorong siswa terlibat dengan tiga atau lebih siswa agar saling berinteraksi (bertukar pendapat) supaya siswa kelas III di SD Negeri Bandungan 01 mampu meningkatkan keterampilan menulis teks. Metode diskusi pada penelitian ini berbantuan *flashcard* agar siswa lebih antusias serta aktif selama proses pembelajaran, Langkah-langkah metode diskusi yang dilakukan sesuai pendapat Ismail (2008), adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil antara 3 sampai 4 siswa.
- b. Guru memberikan soal untuk masing-masing kelompok sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

- c. siswa untuk mendiskusikan permasalahan tugas yang diberikan guru.
- d. Setiap kelompok menuangkan gagasan, ide, tulisan hasil diskusinya pada lembar tugas.
- e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- f. Kelompok lain memberi tanggapan atau pertanyaan.
- g. Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

### 3. Media *Flashcard*

*Flashcard* adalah kartu dengan ukuran 8 x 12 cm yang menyajikan berbagai gambar, angka, kata atau pesan pendek lainnya disesuaikan dengan materi yang ingin guru bawakan di kelas. Pada Penelitian ini menggunakan media *flashcard* dalam membantu menyampaikan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang disampaikan mengenai keterampilan menulis teks tentang ciri-ciri makhluk hidup. Media *flashcard* dianggap sebagai media visual menarik yang dapat meningkatkan antusias siswa, berikut contoh media *flashcard*:



Gambar 1.1  
Contoh Media *Flashcard*

Media flashcard ini terbuat dari kertas sehingga praktis dalam penggunaannya, *flashcard* diberikan kepada siswa dalam tiap kelompok, siswa berbantuan flashcard untuk mempermudah menyusun kalimat menjadi sebuah teks.

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari V bab dengan susunan sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal skripsi meliputi: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan pembimbing, abstrak, surat pernyataan keaslian, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.

### **2. Bagian inti**

Bagian inti skripsi meliputi: Bab I adalah Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi. Bab II yang memuat tentang Kajian Pustaka berisi deskripsi teori, kerangka pikir, hipotesis tindakan. Bab III Metode Penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, jenis tindakan, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, kriteria keberhasilan penelitian. Bab IV

tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil penelitian, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, analisis hasil tindakan, pembahasan. Bab V penutup memuat kesimpulan dan saran

### 3. Bagian akhir

Bagian terakhir terdiri dari daftar Pustaka dan lampiran-lampiran

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **I. Deskripsi Teori**

##### **1. Keterampilan Menulis**

###### **a. Pengertian Keterampilan Menulis**

Tarigan (2008:3) mengatakan Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Pendapat lain oleh Lubis (78 .2017) Keterampilan menulis sebagai keterampilan produktif yang menghasilkan sebuah karya dalam bentuk tulisan sehingga banyak yang menyebutkan bahwa keterampilan menulis tidak mudah dan perlu latihan, termasuk dalam menulis kreatif.

Saleh Abbas (2006:125) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan seperti kosakata maupun penggunaan ejaan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa seseorang untuk mengungkapkan gagasan, ide perasaan melalui karya tertulis agar mudah dipahami orang lain.

###### **b. Manfaat Menulis**

Suparno dan Mohamad Yunus (2007:1.4), menyampaikan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menulis, yaitu: (1) peningkatan kecerdasan, (2) mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, (3)

penumbuhan keberanian, dan (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Tarigan (2013:3) menyebutkan beberapa manfaat menulis sebagai berikut; (1) menulis menjernihkan pikiran, (2) menulis membantu mendapatkan dan mengingat informasi, (3) dengan menulis kita diajak untuk berpikir lebih runtut dan logis, (4) dengan menulis kita diajak untuk mengamati sesuatu secara lebih luas, (5) dengan menulis kita diajak untuk menggali makna dari sebuah peristiwa.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki manfaat yaitu dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan kreativitas dalam keterampilan menulis, dan meningkatkan kemampuan untuk menuliskan informasi atau peristiwa.

#### c. Tujuan Menulis

Abidin (2012:187) mengemukakan bahwa secara esensi paling tidak ada tiga tujuan utama menulis teks yang dilaksanakan oleh guru di sekolah yaitu (1) menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, (2) mengembangkan kemampuan siswa menulis, dan (3) membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis. Ketiga tujuan tersebut merupakan tujuan minimal yang harus dicapai siswa melalui proses pembelajaran menulis yang diajarkan di sekolah. Sedangkan Menurut Suriamiharja (1997: 10), tujuan dari menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain yang mempunyai

kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan. Tarigan (2013:24), tujuan menulis yaitu:

- 1) Memberitahukan atau mengajar, yaitu tulisan yang bertujuan memberitahukan atau mengajarkan yang disebut wacana informasi (*informative discourse*)
- 2) Menyakinkan atau mendesak, yaitu tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasive (*persuasive discourse*)
- 3) Menghibur atau menyenangkan, yaitu tulisan bertujuan menghibur atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer atau wacana kesusastraan (*literary discourse*)
- 4) Mengutarakan/ mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api, yaitu tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api yang disebut wacana ekspresif (*ekspresif discourse*)

Pendapat lain dikemukakan oleh Abdul Rahman dan Waluyo (2000:223) Tujuan menulis untuk anak sekolah dasar adalah menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas yang diberikan oleh sekolah atau tenaga pendidik dengan harapan melatih kemampuan berbahasa dengan baik

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti, dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca dapat merasakan apa yang disampaikan oleh penulis.

#### d. Prinsip Menulis

Dalam pembelajaran menulis terdapat prinsip-prinsip yang perlu diketahui sebagai pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis. Prinsip-prinsip menulis yang dikemukakan oleh (Abidin, 2015:192) sebagai berikut: (1) Pembelajaran menulis harus merupakan pelaksanaan praktik menulis yang baik, (2) Pembelajaran menulis dilaksanakan dengan menyeimbangkan proses dan produk, (3) mempertimbangkan latar belakang budaya literasi siswa, (5) Pembelajaran menulis harus dilaksanakan dengan menerapkan kegiatan menulis otentik, (6) menulis dilaksanakan dalam tiga tahapan yakni tahap pramenulis, tahap menulis, dan tahap pasca menulis, (7) menggunakan kegiatan menulis yang interaktif, kooperatif, dan kolaborasi.

Parera dan Tasai (1995:27) mengemukakan prinsip-prinsip menulis sebagai berikut: (1) menulis tidak dapat dipisahkan dari membaca. Pada jenjang pendidikan dasar pembelajaran menulis dan membaca terjadi secara serempak, (2) pembelajaran menulis adalah pembelajaran disiplin berpikir dan disiplin berbahasa, (3) pembelajaran menulis adalah pembelajaran tata tulis atau ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia, dan (4) pembelajaran menulis berlangsung secara berjenjang bermula dari menyalin sampai dengan menulis ilmiah..

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, maka pembelajaran menulis perlu dilakukan guru dengan baik dan optimal.

Dalam keterampilan menulis akan bertambah lancar jika dihubungkan dengan pengalamannya dalam membaca buku cerita atau mendengarkan cerita yang menarik dan berkesan.

e. Jenis Keterampilan Menulis

Sumitro, Dewi Sari (2014:7) keterampilan menulis berdasarkan pembagian produk menulis ada empat kategori, yaitu; karangan narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi. Di berikut ini akan dijelaskan satu persatu:

- 1) Menulis Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata atas suatu benda, tempat, suasana atau keadaan.
- 2) Menulis Narasi karangan atau tulisan yang berbentuk cerita. Seperti kalau orang bercerita tentang “mengisi liburan sekolah”, “mendaftarkan diri ke sekolah”, “pengalaman berkemah di hutan”, “didasarkan pada urutan suatu kejadian atau peristiwa.
- 3) Menulis Eksposisi adalah tulisan hasil peninjauan terhadap suatu hal. secara analitis kronologis waktu maupun ruang.
- 4) Menulis Argumentasi tulisan yang menyatakan kebenaran dengan didukung argumen atau alasan yang sesuai bertujuan mengajak, membujuk, dan mempengaruhi orang lain.

Menurut Sabarti Akhadiah (1993:127), jenis-jenis keterampilan menulis dikelompokkan menjadi 4 macam sebagai berikut:

- 1) Eksposisi (paparan) adalah karangan yang berusaha menerangkan atau

menjelaskan sesuatu yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang.

- 2) Deskripsi (lukisan) adalah karangan yang menggambarkan suatu objek. hasil pengamatannya kepada pembaca tentang rincian suatu objek.
- 3) Menurut Gorys Keraf (2007:3), argumentasi adalah suatu bentuk tulisan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.
- 4) Menurut Gorys Keraf (2007:118), persuasi adalah tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang dengan tulisannya.
- 5) Narasi (cerita) adalah suatu tulisan yang mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa agar seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut.

## **2. Menulis teks**

### **a. Pengertian karangan**

Menurut pendapat Ahmadi (1988:20) karangan dapat dikatakan sebagai suatu perbuatan atau kegiatan komunikatif antara penulis dan pembaca berdasarkan teks yang telah dihasilkan selanjutnya pendapat dari (keraf 1994:2) karangan merupakan bahasa tulis yang merupakan rangkaian kata demi kata sehingga menjadi sebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah cerita yang dapat dibaca dan dipahami.

Menurut (Tarigan, 1986:21) menulis atau mengarang adalah sebuah proses yang menggambarkan bahasa sehingga menjadi pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan pendapat di atas di atas maka dapat disimpulkan yang bahwa karangan adalah hasil kegiatan menulis seseorang dalam

mengungkapkan gagasan atau pikirannya sehingga dapat dibaca dan dimengerti oleh orang lain yang membacanya.

b. Jenis Karangan

Karangan dibedakan menjadi empat jenis, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Menurut (Hastuti, dkk 1993:107) karangan dibedakan menjadi lima jenis, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh (Suparno,2010:4.4) karangan dapat dibagi menjadi 5 yaitu: a) karangan deskripsi, b) Karangan narasi, c) karangan eksposisi, d) karangan argumentasi, dan e) karangan persuasi.

Menurut pendapat (kuntarto ,2007:224) karangan dikelompokkan menjadi 5, yaitu: 1) narasi, 2) deskripsi, 3) eksposisi, 4) argumentasi, dan 5) persuasi:

1) Narasi Kuntarto (2007:224) narasi adalah bentuk tulisan yang menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang peristiwa pada suatu waktu.

2) Deskripsi menurut pendapat (kuntarto 2007:224). adalah tulisan yang menggambarkan wujud fisik suatu objek tersebut sesuai dengan pengamatan penulis.

3) Eksposisi sesuai pendapat suparno (dalam kuntarto 2007:224). adalah tulisan untuk memaparkan ataupun menerangkan dan menyampaikan suatu hal untuk menambah pengetahuan dan pandangan pembaca.

4) Argumentasi adalah karangan yang bertujuan meyakinkan pembaca tentang suatu serta mempengaruhi sikap dan pandangan pembaca.

5) Persuasi menurut (Anggraini,2006:102) adalah karangan yang meyakinkan pembaca agar melakukan perintah nasihat, atau ajakan penulis.

Dari berbagai jenis-jenis karangan di atas, yang akan diteliti oleh peneliti adalah karangan deskripsi.

c. Pengertian Teks Deskripsi

Pengertian menulis teks Deskripsi dikemukakan oleh Tompkins (Zainurrahman 2011:45) menyebutkan bahwa tulisan deskripsi adalah tulisan yang seolah-olah menggambarkan atau melukiskan sebuah gambar dengan menggunakan kata-kata. Dengan kata lain, tulisan deskripsi digunakan oleh penulis untuk melukiskan atau menggambarkan sebuah keadaan atau situasi, karakter objek secara komprehensif, dengan menggunakan kosakata.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Rini Kristiantari (2004:120) yang menyatakan tulisan deskripsi adalah sebuah bentuk tulisan yang menggambarkan suatu objek secara rinci sehingga dapat menimbulkan kesan mendalam pada pembaca. Penggambaran objek didasarkan pada suatu objek pengamatan.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Rini Kristiantari (2004:120) yang menyatakan bahwa tulisan deskripsi adalah tulisan yang menggambarkan suatu objek secara rinci untuk dapat menimbulkan

kesan mendalam kepada pembaca. Objek yang digambarkan berdasarkan hasil objek yang diamati.

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa menulis teks deksripsi adalah jenis karangan atau tulisan yang melukiskan ataupun menggambarkan suatu objek yang diamati sehingga pembaca dapat merasakan secara rinci tentang objek yang dimaksud.

d. Ciri-ciri teks Deskripsi

Dalman (2018:94) mengemukakan ciri-ciri karangan deskripsi yaitu:

- 1) Deskripsi lebih memperlihatkan detail mengenai objek.
- 2) Deskripsi bersifat memberi pengaruh dan membentuk imajinasi pembaca.
- 3) Deskripsi disampaikan dengan gaya memikat dengan pemilihan kata yang menarik pembaca.
- 4) Deskripsi memaparkan sesuatu yang dapat didengar, dilihat dan dirasakan. Misalnya: benda, alam, warna dan manusia.

Pendapat lain disampaikan oleh Keraf (dalam Dalman, 2018,:95) adalah sebagai berikut :

- 1) Berisi tentang perincian-perincian objeknya
- 2) Dapat menimbulkan kesan dan daya khayal pada pembaca.
- 3) Berisi penjelasan yang menarik minat pembaca
- 4) Menyampaikan sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek.

5) Menggunakan bahasa yang kuat dan bersemangat serta konkret.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan ciri-ciri teks deskripsi adalah teks yang berisi perincian-perincian tentang suatu objek, yang dapat menimbulkan pesan dan kesan bagi pembaca, menimbulkan daya imajinasi, serta membuat si pembaca seolah-olah mengalami langsung objek yang dideskripsikan

e. Langkah- langkah menulis Deskripsi

Menurut Dalman (2015: 99-100) langkah-langkah Menyusun deskripsi yaitu:

- 1) Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan.
  - 2) Tentukan tujuan.
  - 3) Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
  - 4) Menyusun data tersebut kedalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan.
  - 5) Menguraikan atau mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan
- Pendapat lain dikemukakan oleh Kosasih (dalam Dalman, 2018:100)

langkah-langkah menyusun karangan deskripsi sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik, tema dan tujuan karangan
- 2) Merumuskan judul karangan
- 3) Menyusun kerangka karangan
- 4) Mengumpulkan bahan/data

- 5) Mengembangkan kerangka karangan
- 6) Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan tulisan
- 7) Menyempurnakan karangan

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam Menyusun dan menulis deskripsi perlu memperhatikan langkah-langkah dalam menyusun dan menulis dekripsi sehingga dalam menulis deskripsi tersusun dengan baik dan isi yang tertuang dalam tulisanpun dapat dipahami oleh pembaca.

### **3. Metode Diskusi**

#### **a. Pengertian Metode Diskusi**

Menurut Ahmadi (2005:52) metode diskusi adalah Teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar bahan pelajaran atau materi kepada siswa di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok/klasikal agar pelajaran dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Selanjutnya Subroto (2002:45) mengemukakan: Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna pengumpulan pendapat membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alat-alat alternatif pemecahan atau suatu masalah.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh M. Atar Semi (2008:10) Diskusi adalah suatu percakapan yang terarah yang berbentuk pertukaran pikiran antar dua orang atau lebih secara lisan untuk mendapatkan

kesepakatan atau kecocokan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi. Amin al Fauzan (2015:48) berpendapat bahwa diskusi kelompok merupakan suatu proses teratur yang melibatkan kelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah sebuah konsep belajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan membentuk kelompok kecil untuk saling bertukar pendapat atau gagasan. Metode Diskusi merupakan suatu konsep belajar yang membantu guru untuk membuat siswa menjadi lebih aktif saling bertukar informasi, maupun saling mengungkapkan pendapat.

#### b. Manfaat dan Tujuan Metode Diskusi

Menurut Majid Abdul (2011:41) tujuan metode diskusi yaitu: (1) melatih peserta didik mengembangkan keterampilan bertanya, berkomunikasi, menafsirkan dan menyimpulkan bahasan; (2) melatih dan membentuk kestabilan sosio-emosional; (3) mengembangkan kemampuan berpikir sendiri dalam memecahkan masalah sehingga tumbuh konsep diri yang lebih positif; (4) mengembangkan keberhasilan peserta didik dalam menemukan pendapat; (5) melatih siswa untuk berani berpendapat tentang suatu masalah. Menurut Suyanto dan Asep Jihad (2013:35) tujuan dari metode diskusi dalam proses belajar mengajar adalah untuk: (1) mendorong siswa berpikir kritis; (2) mendorong siswa

untuk dapat menyampaikan pendapat secara leluasa: (3) memotivasi siswa untuk menyampaikan pikirannya dalam memecahkan masalah bersama; (4) mengambil satu atau beberapa bagian alternatif jawaban dalam memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan saksama.

Selain memiliki tujuan diskusi juga memiliki manfaat bagi siswa menurut Rusman (2014:122) yaitu:

- 1) Membantu murid untuk dapat mengambil keputusan yang lebih baik ketimbang ia memutuskan sendiri, karena terdapat sumbangan pemikiran dari peserta lainnya yang dikemukakan dari berbagai sumbangan pikiran dari peserta lainnya yang dikemukakan dari berbagai sudut pandang.
- 2) Mereka tidak terjebak dalam jalan pikiran sendiri yang kadang-kadang salah.
- 3) Segala kegiatan belajar akan memperoleh dukungan bersama dari seluruh kelompok/kelas hingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- 4) Membantu menyertakan atau mengeratkan hubungan antar kegiatan kelas dengan tingkat perhatian dan derajat dari anggota kelas.
- 5) Apabila dilaksanakan dengan cermat, maka diskusi merupakan cara belajar yang menyenangkan dan merangsang pengalaman, karena dapat melupakan pelepasan ide-ide dan pengalaman, wawasan mengenai sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan Tujuan metode diskusi adalah mengembangkan atau mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berani mengungkapkan pendapat serta siswa dapat mengemukakan pendapat berdasarkan keputusan Bersama dalam kelompok. Sedangkan manfaat dari diskusi yaitu menjadi kegiatan di kelas yang menyenangkan karena siswa dapat saling bertukar pendapat dalam kelompok untuk dapat menemukan gagasan atau ide yang tepat dalam permasalahan yang dihadapi.

c. Langkah-Langkah Metode Diskusi

Menurut Komarudin Ilham dkk (2022:98) Metode diskusi dalam belajar memiliki Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memaparkan dan mengarahkan secara garis besar suatu permasalahan dengan jelas sehingga dipahami oleh seluruh siswa.
- 2) Guru melakukan pembagian kelompok beserta penentuan pemimpin diskusi, pengaturan ruangan maupun tempat duduk dan alat pendukung lainnya.
- 3) Guru menyimak dan memperhatikan jalannya diskusi secara seksama sesuai dengan aturan diskusi yang telah disepakati
- 4) Guru menyampaikan hasil kesimpulan diskusi beserta meriview dan mengevaluasi jalannya diskusi dan meminta masukan peserta untuk perbaikan diskusi selanjutnya.

Pendapat diatas dikuatkan juag oleh Mustamin (2019:183) bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode diskusi adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara- cara pemecahannya.
- 2) Guru mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok diskusi, memilih pimpinan diskusi, mengatur tempat duduk dan ruangan.
- 3) Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok, guru mengawasi dan membimbing serta mendorong siswa aktif adalm diskusi. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas, kelompok lain menanggapi dan mencatat hasil diskusi.
- 4) Siswa mengumpulkan hasil diskusi, guru memberikan masukan untuk perbaikan selanjutnya serta memotivasi siswa dalam pelaksanaan diskusi.

Hasibuan dan Moedjiono (2004:23) mengemukakan langkah-langkah metode diskusi antara lain:

- 1) Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan mengenai pemecahannya;
- 2) Guru memimpin siswa dalam membentuk kelompok-kelompok diskusi dan memberikan lembar tugas diskusi.
- 3) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing, sedangkan guru bertindak sebagai orang yang mengendalikan jalannya diskusi agar berjalan lancar;
- 4) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya;
- 5) Siswa mencatat hasil diskusi dan dikumpulkan kepada guru.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijabarkan diatas tentang langkah-langkah penggunaan metode diskusi, maka peneliti mengacu pada pendapat Hasibuan dan Moedjiono (2004:23). Pelaksanaan metode diskusi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia menulis teks harus dipersiapkan yaitu menyiapkan materi yang akan didiskusikan, guru mengendalikan siswa agar diskusi berjalan dengan kondusif dan tepat sesuai tujuan yang diharapkan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi

Keunggulan dari metode diskusi menurut Juniati Erlyn (2017:3) adalah: 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung 2) Digunakan secara mudah sebelum, selama ataupun sesudah metode-metode yang lain 3) Meningkatkan berpikir kritis, partisipasi demokratis, mengembangkansikap, motifasi serta kemampuan berbicara 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji, mengubah dan mengembangkan pandangan, nilai dan keputusan yang dipertimbangkan dalamkelompok. 5) Membutuhkan kemampuan para siswa yang lemah dalam pemecahan masalah.

Menurut Subroto B. Sutyono (2002:185) Ada beberapa kelebihan metode diskusi dalam pembelajaran di kelas menurut yaitu:

- 1) Metode diskusi melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar.
- 2) Setiap siswa dapat menguji pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing.

- 3) Metode diskusi dapat menumbuh dan mengembangkan cara berpikir dan bersikap ilmiah.
- 4) Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan kemampuan diri sendiri
- 5) Metode diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan demokratis para siswa.

Dari beberapa kelebihan metode diskusi yang telah disampaikan diatas, metode diskusi juga mempunyai kekurangan menurut pendapat suryobroto (2011:85) adalah sebagai berikut;

- 1) tidak dapat diramalkan sebelumnya mengenai bagaimana hasilnya sebab tergantung kepimpinan siswa dan partisipasi anggotanya.
- 2) Jalannya diskusi dapat dikuasai oleh siswa yang menonjol
- 3) Tidak semua topik dapat dijadikan pokok diskusi, hanya hal-hal yang bersifat problematic saja yang dapat disiskusikan
- 4) Sering terjadi masih ada siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat
- 5) Jumlah siswa yang terlalu banyak akan mempengaruhi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya

Pendapat lain dikemukakan oleh Juniati Erlyn (2017:4) Kelemahan metode diskusi antara lain 1) Sulit untuk ditebak hasilnya 2) Kurang efisien dalam penggunaan waktu 3) Tidak menjamin penyelesaian, karena keputusan yang dicapai belum tentu dilaksanakan

4) Cenderung di dominasi oleh seseorang atau beberapa orang anggota diskusi 5) Membutuhkan kemampuan berdiskusi yang baik dari para peserta agar dapat aktif dalam diskusi.

Dari penjelasan di atas terdapat kelebihan dan kekurangan metode diskusi. Kekurangan metode diskusi dapat diatasi dengan beberapa langkah yaitu: (1) memberikan peraturan yang jelas dalam proses diskusi agar diskusi dapat terarah, (2) membatasi waktu diskusi siswa agar waktu diskusi tidak terlalu lama dan diskusi berjalan tepat waktu, (3) membagi kelompok diskusi sesuai dengan tugas per siswa. Dari beberapa langkah tersebut diharapkan dapat mengatasi kelemahan penggunaan metode diskusi.

#### **4. Media Flashcard**

##### **a. Hakikat Media Pembelajaran**

Menurut Heinich (dalam Daryanto, 2011:4) bahwa istilah media adalah sebagai perantara yang digunakan untuk mengantarkan informasi antara sumber dengan penerima. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran juga merupakan proses komunikasi. Pendapat lain disampaikan oleh Arsyad (2011:9) bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar di kelas untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sementara itu Briggs (dalam Arief, dkk 2009:6) berpendapat bahwa media pembelajaran

adalah segala alat fisik yang dapat menyampaikan dan menyajikan pesan yang dapat merangsang siswa untuk tertarik belajar.

Dari pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah peralatan yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dan pesan pembelajaran. Media pembelajaran terdiri dari dua unsur yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan yang dibawanya (message/software).

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Menurut Hamdani (2011:186) media pembelajaran mempunyai fungsi:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- 3) Menimbulkan antusias belajar, interaksi langsung antara siswa dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya
- 5) Memberi rangsangan yang sama, menyamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

Dalam pemaparan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah peralatan yang dapat menarik dan meningkatkan minat siswa dan menyalurkan pesan dari pengirim yaitu guru ke penerima pesan yaitu siswa sehingga dapat merangsang pikiran,

dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dengan lancar dan menarik.

b. Pengertian Media *Flashcard*

Melalui media proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Menurut Tadiman (dalam Amaliyah, 2018) *flashcard* atau kartu bergambar adalah suatu media visual bergambar sederhana untuk memfasilitasi metode pembelajaran siswa. Sedangkan Arsyad (2014:115) berpendapat bahwa Media *flashcard* dapat dijadikan petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan.

Pendapat lain diungkapkan oleh Susilana dalam Made (2015). *flashcard* biasanya berisi kata-kata, gambar atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk mengembangkan perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan pada bahasa asing pada khususnya. Selanjutnya Izzan dalam Hotimah (2010) mengungkapkan *flashcard* merupakan alat peraga dari koran berukuran 18x16 inc yang dibubuhi gambar-gambar menarik, kata, ungkapan, atau kalimat. Pendapat lain disampaikan oleh Hidayati (2017:20) *flashcard* adalah kumpulan kartu yang berisi kata atau kombinasi kata dan gambar berguna untuk media belajar membaca, menulis dan juga mengenal bentuk, benda, hewan, matematika dan jenis aktivitas lainnya,

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan

menggunakan foto, simbol, atau kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flashcard*

Beberapa kelebihan dan kelemahan media *flashcard* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks.

Menurut Hotimah dalam wahyuni Sri (2019:2) juga menyatakan bahwa keunggulan dari media *flashcard* adalah membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata sebagai komponennya. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Pendapat lain dikemukakan oleh Sadiman (2006:29) bahwa kelebihan media pembelajaran *flashcard* adalah “(1) bersifat konkret, (2) gambar dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, (3) dapat mengatasi keterbatasan guru, (4) dapat memperjelas masalah, (5) diperoleh dengan harga murah dan mudah didapat serta mudah digunakan tanpa peralatan khusus. Selanjutnya Menurut Susilana dan Riyana (dalam Khotiyah, 2012) Kelebihannya yaitu:

- 1) Mudah dibawa-Bawa dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan di dalam tas bahkan di saku, dapat digunakan dimana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
- 2) Praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik.
- 3) Gampang diingat, karakteristik media *flashcard* adalah menyajikan gambar pada setiap kartunya.

4) Menyenangkan, media *flashcard* dalam penggunaannya bisa melalui permainan.

Menurut Lydya Emilsa, Guslinda (2019:1014) Kekurangan media *Flashcard* dalam proses pembelajaran keterampilan menulis yaitu: (1) Gambar hanya menekankan persepsi indra mata. (2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran (3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. Kelemahan media *flashcard* dikemukakan juga oleh Sadiman (2006:31) antara lain: “(1) gambar hanya menekankan persepsi indra mata atau sebatas dilihat saja, (2) gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk proses pembelajaran, dan (3) ukurannya terbatas untuk kelompok besar”.

d. Teknis dan penggunaan media *Flashcard*

*Flashcard* merupakan media gambar yang berupa kartu atau kartu bergambar ini sangat sesuai digunakan di SD, terutama kelas rendah. Media ini memiliki manfaat untuk bisa mengkonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak dalam bentuk gambar/foto. Penggunaan media pembelajaran *flashcard* dalam proses pembelajaran memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan media *flashcard* yang akan digunakan
- 2) Kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke peserta didik.
- 3) Cabut kartu satu per satu setelah pendidik selesai menerangkan.

- 4) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada peserta didik yang dekat dengan guru.
- 5) Mintalah peserta didik untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada peserta didik lain hingga semua peserta didik mengamati

## **5. Keterampilan Menulis teks Deskripsi Dengan Metode Diskusi Berbantuan Media *Flashcard***

Metode diskusi dalam penyampaian materi pelajaran yaitu dengan siswa saling bertukar pendapat, ide, gagasan secara terbuka dalam kelompok sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik. Diskusi juga melatih siswa untuk mendengarkan pendapat, ide, gagasan yang disampaikan oleh orang lain yang berbeda pendapat sehingga melatih demokrasi ataupun persatuan dalam keberagaman.

Langkah-langkah metode diskusi kelompok guru membentuk kelompok, kemudian menjelaskan konsep permasalahan yang harus dipecahkan dan membagikan *flashcard* ke siswa. Setiap kelompok mengamati dan mencatat alternatif jawaban hasil didiskusi. Siswa membuat kesimpulan dengan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Guru melengkapi jawaban siswa, sampai materi pelajaran tuntas.

Metode diskusi diharapkan dapat menciptakan suasana belajar di dalam kelas yang hangat, berkesan dalam ingatan siswa dan menarik bagi siswa sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis, penuh antusias dan membangkitkan semangat gairah siswa selama proses pembelajaran.

## J. Kerangka Berpikir

Siswa masih belum memiliki kemampuan menulis yang sesuai harapan. Rata-rata siswa kelas 3 masih mengalami kesulitan untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran dan cerita menjadi sebuah teks sederhana yang menarik dan sistematis. Melalui metode diskusi menggunakan media *flashcard* dalam penelitian ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan : (1) Keterampilan menulis (2) Aktivitas belajar (3) Keterampilan guru. kerangka berpikir dalam penelitian ini dijelaskan dalam bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Skema Kerangka berpikir

**K. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode diskusi menggunakan media *Flashcard* siswa dapat diupayakan meningkatkan keterampilan menulis teks pada siswa kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.

## **BAB III**

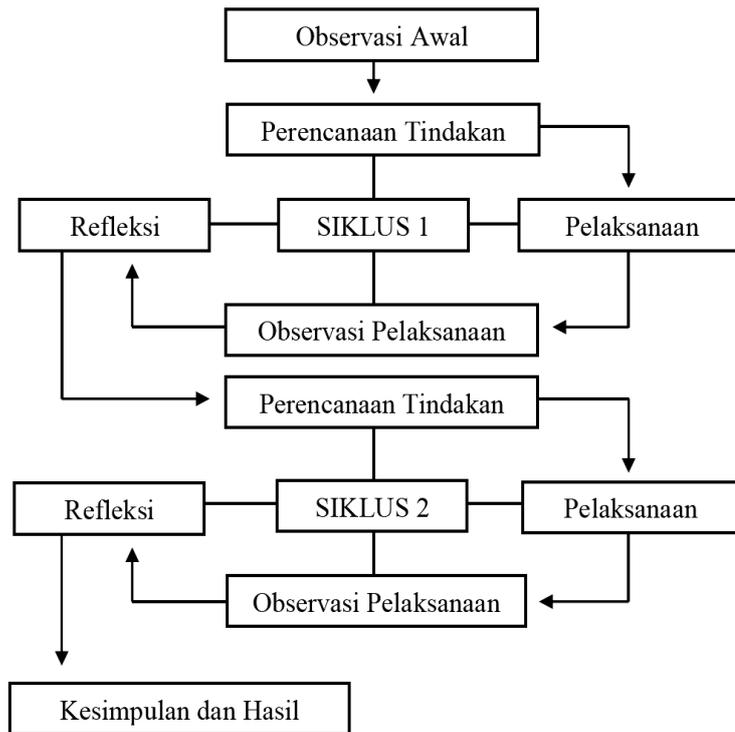
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Selanjutnya Arikunto (2008) penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu, agar dapat memperbaiki praktik pembelajaran dikelasnya secara profesional.

Terdapat beberapa model atau desain penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart mengapa peneliti menggunakan model ini karena model ini terkenal dengan proses siklus putaran spiral refleksi diri yang dimulai dengan Rencana, Tindakan, Pengamatan, Refleksi, dan perencanaan kembali yang merupakan dasarancang-ancang pemecahan masalah. Peneliti menggunakan kurikulum 2013 di kelas 3 yang masih tematik.

Secara sederhana alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan McTaggart (dalam Arikunto, 2010) disajikan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Menurut  
Kemmis dan McTaggart

Berdasarkan jenis-jenis penelitian tindakan kelas, peneliti memilih jenis penelitian kolaborasi, artinya peneliti melakukan penelitian dengan berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru kelas untuk menjadi suatu tim peneliti mulai dari perencanaan, tindakan, observasi sampai refleksi. Peneliti dan guru kelas secara bersama-sama melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 3 dengan metode diskusi menggunakan media *Flashcard*. Pada hasil evaluasi siklus ke dua diharapkan target keterampilan menulis siswa dapat meningkat.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah ruang kelas 3 SD N Bandungan 01, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang.

### 2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 pada bulan September - November 2023.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Jumlah siswa kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 adalah 30 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

## **D. Jenis Tindakan**

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah. Pada penelitian tindakan dibagi menjadi 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*) dan observasi (*observing*), serta refleksi (*reflecting*) menurut Kemmis dan Mc Taggart (1992:11) adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas untuk menyamakan persepsi dan berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan

pembelajaran bahasa khususnya keterampilan menulis. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada. Dengan melihat kondisi siswa dan permasalahan yang ada di kelas, peneliti bersama guru kelas memutuskan untuk menggunakan media *Flashcard* yang diyakini mampu meningkatkan keterampilan menulis teks. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Peneliti mengemukakan pelaksanaan pemecahan masalah dalam pembelajaran dengan menggunakan metode dan memilih media yang tepat.
- b. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu silabus, RPP, media *Flashcard*, lembar observasi.
- c. Peneliti dan guru kelas menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan menyesuaikan dengan jadwal sekolah.

## 2. tindakan (*action*)

Pada tahap tindakan (*action*) merupakan realisasi tindakan yang dilakukan berdasarkan pada perencanaan yang telah disusun sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran). Penerapan penelitian ini setiap siklus dilaksanakan dengan 3 x 35 menit.

Tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut ini :

**Eksplorasi:**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar makhluk hidup.
- b. Guru menyampaikan materi tentang ciri-ciri makhluk hidup.
- c. Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan pembagian kelompok diskusi untuk mempermudah proses diskusi.
- d. Menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.

**Elaborasi:**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Guru mengajak siswa melakukan diskusi dengan membentuk kelompok.
- b. Guru menyampaikan aturan diskusi kepada siswa agar diskusi berjalan lancar.
- c. Guru membagikan *Flashcard* pada setiap kelompok untuk merangsang siswa berpikir.
- d. Siswa diminta mengamati media *Flashcard* tentang makhluk hidup.
- e. Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi tentang ciri-ciri makhluk
- f. Setiap kelompok siswa membacakan hasil kerja kelompok untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain.

**Konfirmasi:**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik berupa ucapan selamat secara langsung.
- b. Menanyakan pada siswa hal-hal yang telah dipahami dan belum dipahami dari materi pembelajaran yang telah diikuti.

### 3. Observasi (*observing*)

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Peneliti dalam melakukan observasi berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan

### 4. Refleksi (*reflecting*)

Dalam tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan Kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran terjadi berdasarkan perencanaan, apakah tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan prosedur, apakah proses yang dilaksanakan seperti yang diharapkan. Hasil refleksi juga digunakan untuk bahan pertimbangan dalam membuat keputusan apakah peneliti menentukan langkah selanjutnya atau berhenti kerana masalahnya telah terpecahkan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi penelitian ini adalah teknik tes dan nontes.

### 1. Tes

Tes adalah serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki (Poerwanti, 2008:1.5). Tes adalah pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif dan

untuk dapat mengetahui tingkat penguasaan pemahaman materi. Tes yang dilakukan digunakan dalam penelitian ini tes menulis teks deskripsi sesuai gambar yang yang pada lembar kerja siswa. Siswa diharapkan dapat menulis teks deksripsi dengan tepat sesuai gambar.

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data nontes adalah kerangka kerja dalam menentukan sebuah kegiatan penelitian yang dapat dikembangkan dalam skala nilai atau berupa catatan temuan hasil penelitian. Suharsimi Arikunto (2006:127) mengatakan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 3 materi keterampilan menulis teks deskripsi.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013:265), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah

### 1. Lembar observasi

Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwigatama (2010:66) pengamatan atau observasi merupakan sebuah proses pengambilan data dalam suatu penelitian di mana peneliti atau pengamat dapat melihat

stiasi penelitian. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan secara langsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi dengan metode diskusi berbantuan *flashcard*.

Lembar observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengumpulkan data tindakan yang dilaksanakan guru selama siklus pembelajaran berlangsung. Sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengumpulkan informasi hasil keaktifan siswa dalam metode diskusi dengan bantuan media *flashcard* pada siswa kelas 3.

## 2. Tes

Menurut Arikunto (2010:150) menyatakan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang akan digunakan untuk mengetahui sesuatu dengan cara atau aturan yang sudah ditentukan. Tes diperlukan agar dapat mengetahui hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini tes dilaksanakan pada akhir siklus 1 maupun siklus 2 untuk mengetahui sejauh mana hasil peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 3 setelah dilakukan tindakan.

Dalam penelitian ini tes yang dilakukan oleh observer atau guru adalah berupa tes unjuk kerja atau kinerja. Tes tersebut berupa tes menulis, siswa diberikan lembar kerja secara kelompok dan

*flashcard* kemudian siswa menuliskan teks dekripsi sesuai *flashcard* yang diberikan sejumlah 5 soal.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Menurut Wina Sanjaya (2009:106) analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk menunjukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan tes keterampilan membaca yang diberikan pada siswa disetiap siklus. Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Tes

Tes kinerja dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks dengan diskusi menggunakan media *Flashcard*. Hasil tes yang diperoleh dari siswa dianalisis untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan menulis siswa dengan membandingkan hasil tes tiap akhir siklus.

Adapun rumus untuk perhitungannya sesuai dengan Tim Pusat Penilaian Pendidikan (2019:44) adalah sebagai berikut:

Nilai ketuntasan individu (NKI) siswa

$$NKI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor seluruhnya}} \times 100$$

Siswa yang tuntas belajar adalah siswa yang nilainya  $\geq 75$ . Pengelompokan hasil belajar siswa yang mencakup dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas sesuai dengan table berikut:

Tabel 3.1  
KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III  
SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten  
Semarang

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
$\geq 75$	Tuntas
$< 75$	Tidak tuntas

Selanjutnya peneliti melakukan analisis Nilai ketuntasan klasikal (NKK) siswa dengan rumus :

$$NKK = \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Nilai klasikal dikatakan tuntas jika nilai klasikal mencapai sekurang-kurangnya 75%.

## 2. Analisis Data Observasi siswa dan guru

Lembar observasi dilakukan pada aktivitas siswa dan guru mulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Data observasi aktivitas siswa dalam aktivitas pembelajaran dan data pengamatan terhadap keterampilan guru dalam menerapkan metode diskusi menggunakan media *Flashcard*.

### a) Aktivitas belajar siswa

Analisis keaktifan belajar siswa digunakan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan

lembar observasi. Analisis hasil skor pada lembar observasi dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nilai yang diperoleh tersebut kemudian dikonversikan untuk mendapatkan data kualitatif rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah yang diamati}} \times 100\%$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian dianalisis untuk mengetahui kriteria pencapaian keberhasilan aktivitas siswa dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2  
rentan nilai kriteria keaktifan siswa

No	Skala	Kriteria
1	82 – 100	Sangat Baik
2	63 – 81	Baik
3	44 – 62	Cukup
4	25 – 43	Kurang

b) Analisa aktivitas guru

Pada observasi ini berupa data kualitatif yang diperoleh saat kegiatan belajar mengajar guru. Hasil obesrvasi yang diperoleh merupakan data kualitatif yang dipaparkan dengan deskriptif kualitatif. Untuk analisis data observasi menggunakan analisis skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlah dan

hasilnya disebut jumlah skor. Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan dengan skala menurut Ridwan (2019:93-95) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kriteria Keterampilan Guru

No	Skala	Kriteria
1	82 – 100	Sangat Baik
2	63 – 81	Baik
3	44 – 62	Cukup
4	25 – 43	Kurang

#### H. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis teks dengan metode diskusi menggunakan media *Flashcard* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pada siswa kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan kabupaten Semarang, dengan indikator sebagai berikut:

1. Jumlah siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah memenuhi nilai KKM 75 sebesar 75% dari jumlah siswa kelas 3.
2. Keterampilan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode diskusi menggunakan media *flashcard* meningkat dengan kriteria baik.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode diskusi meningkat dengan kriteria baik sebesar 75% dari jumlah siswa kelas 3.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan, kabupaten Semarang. Dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif pada pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode diskusi berbantuan media *Flashcard*. Observasi dalam penelitian ini meliputi keterampilan menulis siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode diskusi menggunakan media *flashcard*. Secara rinci pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Oktober 2023, sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri Bandungan 01. Dalam satu kali pertemuan berlangsung kurang lebih 3 x 30 menit (sekitar 90 menit). Materi yang disampaikan yaitu tentang menulis teks deskripsi ciri-ciri makhluk hidup, siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan ciri-ciri makhluk hidup. Penelitian dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard* pada siklus I sebagai berikut:

## 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan yaitu Menyusun RPP Bahasa Indonesia kelas III dengan mengacu pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ada dalam silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. RPP terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru kelas III agar disesuaikan dengan materi Bahasa Indonesia kelas III yaitu menulis teks deskripsi dengan materi ciri-ciri makhluk hidup. Dilanjutkan dengan mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu *flashcard*, Menyiapkan instrument-instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu membuat pedoman penilaian (ketereampilan menulis siswa, aktivitas siswa, keterampilan guru), membuat lembar observasi berupa kemampuan menulis siswa, aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam proses belajar mengajar

## 2) Pelaksanaan

### a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian siswa bersama guru membuka pelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh siswa sesuai urutan absen kelas dan kemudian menanyakan kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan serta menginformasikan metode pembelajaran yang akan digunakan. Guru menyampaikan pelajaran Bahasa Indonesia menulis teks

## Deskripsi

### b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru mengajak siswa melakukan diskusi dengan membentuk kelompok. Guru menyampaikan aturan diskusi kepada siswa agar diskusi berjalan lancar. Guru mengenalkan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai gambaran siswa dalam menulis teks deskripsi. Kemudian guru membagikan *Flashcard* pada setiap kelompok untuk merangsang siswa berpikir. Siswa diminta mengamati media *Flashcard* tentang makhluk hidup.

Setelah itu guru membagikan soal tes evaluasi yang dikerjakan secara kelompok. Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi tentang ciri-ciri makhluk. Setiap kelompok siswa membacakan hasil kerja kelompok untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain. Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik berupa ucapan selamat secara langsung. Menanyakan pada siswa hal-hal yang telah dipahami dan belum dipahami dari materi pembelajaran yang telah diikuti.

### c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir siklus I, guru menjelaskan rangkuman materi secara singkat dan meminta siswa untuk bertanya apabila masih ada kendala yang dihadapi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi. Guru menutup

pembelajaran hari ini dengan doa bersama sebelum pulang.

### 3) Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengamati keterampilan menulis teks siswa kelas III, aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam menggunakan metode diskusi dengan media *flashcard*. Pelaksanaan observasi berpedoman pada lembar observasi yang telah disusun. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di dalam kelas, berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan rencana. Observasi keterampilan menulis teks siswa yaitu dengan melihat hasil tulisan siswa dengan menggunakan pedoman penilaian meliputi tiga aspek yaitu: Penggunaan huruf besar dan tanda baca, kesesuaian isi dan penulisan.

Observasi mengamati aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Saat memperhatikan guru siswa sangat sungguh-sungguh memperhatikan penjelasan guru terbukti keadaan kelas sangat tenang saat pembelajaran berlangsung. Siswa bersemangat saat mengajukan ide atau pendapat. Namun siswa masih takut dan ragu saat guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran.

Kemudian observasi keterampilan guru yaitu mengamati keterampilan guru dalam mengajar dengan metode diskusi menggunakan media *flashcard*. Aktivitas guru pada siklus I adalah

memberikan penjelasan tentang pengertian tulisan deskripsi kepada siswa, menjelaskan tentang bagaimana cara membuat tulisan deskripsi yang baik, menjelaskan cara menuliskan tulisan deskripsi dengan menggunakan ejaan yang benar. Secara keseluruhan dalam pembelajaran dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard* guru tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Guru juga melakukan apersepsi namun kurang berhasil menarik perhatian siswa, sehingga keadaan kelas kurang kondusif saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di dalam kelas peneliti melakukan Evaluasi terhadap proses pembelajaran ini dilakukan di setiap akhir pembelajaran.

#### 4) Refleksi

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil dari penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 di SD Negeri Bandungan 01 dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard*. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir Siklus I diperoleh hasil:

##### a) Keterampilan menulis siswa kelas III

Dari hasil observasi siklus I keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri Bandungan 01, pekerjaan siswa belum menunjukkan hasil belum maksimal walaupun sudah terjadi peningkatan namun belum sesuai kriteria keberhasilan. Hasil pelaksanaan siklus I sudah mengalami peningkatan dengan hasil 43,33% yaitu siswa tuntas 13

siswa dan 17 siswa belum tuntas dengan persentase 56,64%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas III belum mencapai ketuntasan.

Refleksi Siklus I pada keterampilan menulis teks siswa dapat disimpulkan bahwa Penerapan dari metode yang dipakai belum sepenuhnya tercapai, terbukti dari Indikator Keberhasilan yang belum semuanya terpenuhi, sehingga masih diperlukan perbaikan pada Siklus II. Upaya yang dilakukan peneliti diantaranya: guru memberikan penjelasan yang menarik dengan media yang digunakan, memotivasi siswa agar lebih percaya diri, menarik antusias siswa.

b) Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil obesrvasi aktivitas siswa diketahui bahwa dari 30 siswa, 12 atau sebesar 40% siswa dalam kategori aktif, 18 siswa atau sebesar 60% siswa masih dalam kondisi cukup aktif. Sehingga dapat disimpulkan kativitas siswa di kelas selama pemebelajaran di siklus I belum mencapai target yang diharapkan. Secara klasikal 75% siswa aktif, beberapa kekurangan pada siklus I yaitu:

- (1) siswa masih kurang antusias mendengarkan penjelasan guru
- (2) siwa masih belum banyak yang bertanya
- (3) siswa masih kurang antusias Ketika disuruh menulis
- (4) siswa masih kurang antusias dalam melaksanakan diskusi.

(5) siswa masih kurang antusias dalam bekerja sama menulis dalam kelompok.

Dari hasil refleksi siklus I keaktifan siswa diperlukan rencana perbaikan pada siklus II yaitu, guru lebih memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, mengkondisikan kelas agar lebih kondusif, menyampaikan materi dengan media agar lebih menarik minat siswa.

c) Aktivitas guru

Dari observasi aktivitas guru diketahui bahwa guru belum sepenuhnya menguasai metode diskusi ketika diterapkan pada pembelajaran di kelas, selain itu guru kurang mampu menarik antusias siswa dengan media *flashcard*. Maka aktivitas guru masih termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 63,75%. Sehingga memerlukan perbaikan pada siklus II yaitu guru mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan kepada siswa, guru juga harus memahami metode yang digunakan serta memanfaatkan media ajar dengan maksimal agar menarik antusias siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I, penulis memutuskan untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu siklus II. Hasil observasi pada siklus I menjadi bahan acuan dalam perbaikan pelaksanaan pada siklus II. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan kemampuan menulis teks deskripsi. Selain itu, media yang digunakan juga akan diperbaiki guna menunjang

peningkatan aspek penilaian siswa yang masih belum tuntas untuk mencapai ketuntasan. Selain itu, perlu adanya pendekatan intensif kepada siswa agar dalam proses belajar, siswa dapat terlibat aktif serta lebih menghidupkan suasana belajar yang interaktif antara guru dan siswa.

#### b. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II didasarkan pada hasil yang diperoleh siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dimaksudkan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Siklus II dalam penelitian ini terdiri dari 1 pertemuan berlangsung kurang lebih selama 90 menit (3x30 menit). Pertemuan siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Oktober 2023. Pada siklus II pembelajaran difokuskan untuk mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, dengan pertimbangan pencapaian pada keterampilan menulis siswa, aktivitas siswa dan aktivitas guru. Tindakan siklus II dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media *flashcard* sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan di siklus II hampir sama dengan siklus I, yaitu Menyusun RPP untuk satu kali pertemuan, menyiapkan media pembelajaran. RPP terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru kelas III agar disesuaikan dengan materi Bahasa Indonesia kelas III yaitu menulis teks deskripsi dengan materi ciri-ciri makhluk hidup. Dilanjutkan dengan mempersiapkan sarana dan media pembelajaran,

menyiapkan instrument-instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu membuat pedoman penilaian (keterampilan menulis siswa, aktivitas siswa, keterampilan guru), membuat lembar observasi berupa kemampuan menulis siswa, aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam proses belajar mengajar.

## 2) Pelaksanaan

### a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pembelajaran di siklus II masih sama dengan kegiatan awal pada siklus I, yaitu pembelajaran dimulai dengan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh siswa sesuai urutan absen kemudian guru mempresensi kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan uraian kegiatan serta menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan. Sebelum menyampaikan materi terlebih dahulu guru perlu mengkondisikan kelas, agar kelas tenang serta kondusif agar siswa antusias dalam proses belajar. Lebih lanjut, Guru menyampaikan materi Bahasa Indonesia menulis teks pertumbuhan dan perkembangan manusia.

### b) Kegiatan inti

Pada pertemuan siklus II, proses pembelajarannya hampir sama dengan pertemuan di siklus I. Dalam pembelajaran siklus II ini lebih memfokuskan pada masalah-masalah yang terjadi pada

siklus I yaitu siswa masih kurang terampil dalam menulis tesk berdasarkan gambar.

Guru memotivasi siswa dan mendorong siswa untuk bereperan aktif dalam diskusi, lalu membagi siswa kedalam 10 kelompok dengan 3 siswa guru menunjuk satu siswa dalam kelompok sebagai ketua serta mengelompok siswa sesuai kemampuan. Guru membagikan *Flashcard* pada setiap kelompok yang lebih menarik antusias siswa, kemudian membagikan lembar kerja kepada siswa. Guru secara aktif mengawasi jalannya diskusi agar kondusif serta mengarahkan siswa dalam proses diskusi. Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi tentang ciri-ciri makhluk hidup berupa teks deskripsi. Setiap kelompok siswa membacakan hasil tulisannya untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain. Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik berupa ucapan selamat secara langsung serta menanyakan pada siswa hal-hal yang telah dipahami dan belum dipahami dari materi pembelajaran yang telah disampaikan.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telaksana hari ini. Guru juga

menyampaikan pesan moral dan motivasi pada siswa. Kemudian guru mengajak bertepuk semangat untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Guru meminta siswa memimpin doa pulang

### 3) Observasi

Pengamatan (observasi) pada siklus II dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Pengamatan pembelajaran dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard* di kelas III dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Kegiatan yang diobservasi adalah kegiatan pengamatan terhadap keterampilan menulis siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Peningkatan ditunjukkan pada keterampilan di siklus I yang mana masih banyak siswa yang belum tuntas, pada siklus II terjadi peningkatan. Hasil prestasi belajar siswa sudah baik dan hampir mendekati presentase batas ketuntasan belajar.

Observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran, observasi yang telah dilaksanakan diperoleh hasil yang memuaskan karena hasil siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Peningkatan aktivitas siswa ditunjukkan dengan sebagian besar siswa telah memperhatikan guru pada saat guru sedang menjelaskan materi, walaupun ada beberapa

siswa yang bercerita namun Siswa telah banyak yang merespon pertanyaan guru dengan baik secara bersama-sama pada saat guru sedang mengajukan beberapa pertanyaan. Siswa pada siklus II ini sudah mulai berani untuk menjawab pertanyaan dari guru dan mau maju ke depan. Sebagian besar siswa juga sudah baik dalam mencatat hal-hal penting yang disampaikan dan dituliskan oleh guru. Siswa sudah berkelompok sesuai dengan kelompoknya dengan baik dan tertib.

Observasi keterampilan guru Secara keseluruhan selama siklus II berlangsung dapat digolongkan dalam kriteria baik. Penilaian aktivitas guru pada siklus II menggunakan model pembelajaran diskusi dengan berbantuan media *flashcard* melalui lembar penilaian aktivitas guru pada siklus II dengan perhitungan rentang skor rata-rata yang menunjukkan kriteria baik.

#### 4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi didasarkan pada observasi siswa dan guru. Secara garis besar kegiatan pembelajaran dalam siklus II berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan Keterampilan menulis siswa, keaktifan siswa dan guru selama proses pembelajaran. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir Siklus I I diperoleh hasil:

a) Keterampilan menulis siswa kelas III

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus II keterampilan menulis teks siswa kelas III SD Negeri Bandungan 01 mengalami peningkatan disbanding siklus I. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan cukup signifikan yaitu 5 siswa belum tuntas (16,66%) dan 25 siswa (83,33%) tuntas dari jumlah 30 siswa di kelas III. Peningkatan keterampilan menulis siswa dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard* telah mencapai tujuan yang diharapkan yaitu 65% siswa mencapai KKM 75.

Berdasarkan ketuntasan klasikal kelas III yang mengalami kenaikan 39 % dari siklus I ke siklus II. Maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode diskusi berbantuan media *flashcard* pada siklus II dapat menyelesaikan permasalahan.

b) Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard* menunjukkan peningkatan. Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan kategori baik yaitu 12(40%) siswa masih dalam kategori kurang aktif, 18 (60%) siswa kategori aktif. Pada siklus II ini keantusiasan dan semangat siswa selama proses pembelajaran meningkat 40%, menjadi 83% .

Sehingga dapat disimpulkan aktivitas siswa pada siklus II ini, sudah memenuhi kriteria keberhasilan keaktifan siswa dengan kategori baik.

c) Aktivitas guru

Berdasarkan pengamatan Refleksi aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus II dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard* berjalan dengan baik. Guru sudah mampu melaksanakan metode diskusi berbantuan media *flashcard* dilihat dari guru sudah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mampu menarik antusias siswa dengan media *flashcard*. Kategori sangat baik dengan perolehan nilai 88,8 % sehingga sudah memenuhi kriteria keberhasilan.

## 2. Deskripsi Hasil Tindakan

a. Hasil tindakan siklus I

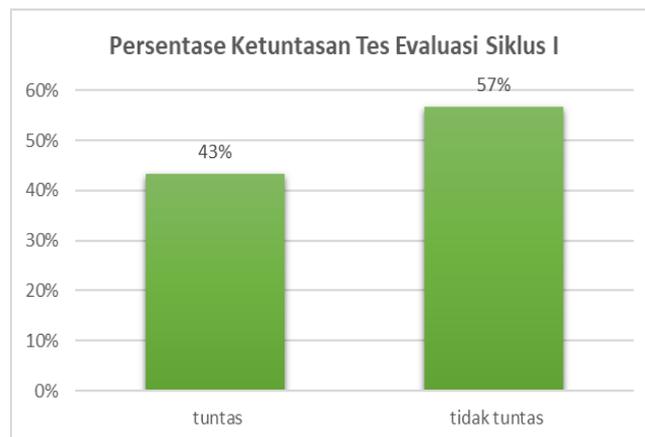
1) Keterampilan menulis siswa

Untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I peneliti menggunakan hasil analisis data kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas III. Aspek yang diamati pada keterampilan menulis ini ada 3 aspek meliputi: Penggunaan huruf besar dan tanda baca, kesesuaian isi, penulisan kalimat. Hasil peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel. 4.1**  
**Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Siklus I**  
**SD negeri Bandungan 01**

No	Keterampilan menulis Teks Deskripsi	Jumlah siswa
1	Siswa tuntas	13 (43,33%)
2	Siswa tidak tuntas	17 (56,67%)
Jumlah		30 (100)

Dari tabel diatas dapat kita lihat peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siklus I bahwa 13 siswa (43,33%) tuntas dan sisanya 17 siswa (56,67) tidak tuntas KKM. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Persentase Keterampilan Menulis Teks Siklus I**

Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III mengalami peningkatan akan tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan yaitu 75%, sehingga perlu adanya perbaikan pada tindakan berikutnya di siklus II.

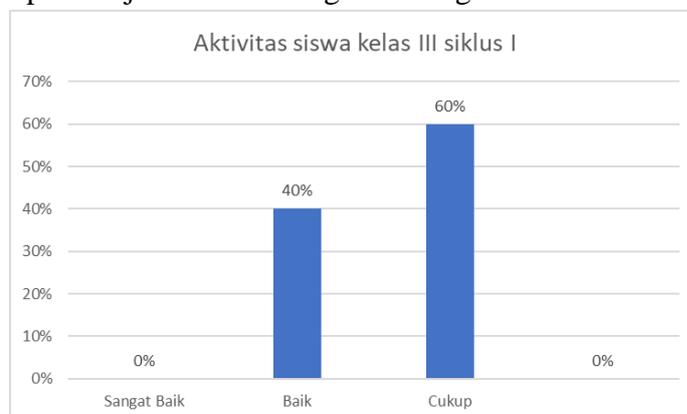
## 2) Aktivitas siswa

Pengamatan aktivitas siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard* pada siklus I secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas III Siklus I**  
**SD Negeri Bandungan 01**

Kriteria	persentase	Jumlah
Sangat Baik	0 %	0
Baik	40%	12
Cukup	60%	18
Kurang	0%	0

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa 12siswa termasuk dalam kategori baik 40%, sebanyak 18siswa termasuk dalam kategori cukup 60%. Data aktivitas siswa pada siklus I dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Persentase Aktivitas Siswa Siklus I**

### 3) Aktivitas guru

Observasi aktivitas guru pada siklus I dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard* secara keseluruhan dalam kategori cukup. Tindakan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginstruksikan model pembelajaran yang akan digunakan dan bagaimana langkah- langkahnya sudah cukup jelas, sehingga mudah dipahami oleh siswa. Penyampaian apersepsi sudah baik karena terbukti dapat memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan aktivitas guru selama siklus II berlangsung dapat digolongkan dalam kriteria baik. Hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus 1 diperoleh rata-rata skor 46 dengan persentase 63,8 % yang menunjukkan kategori cukup aktif. Maka dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**  
**SD Negeri Bandungan 01**

skor	persentase	kategori
46	63,8%	baik

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai siklus I aktivitas gur belum mencapai kriteria keberhasilan dengan kualifikasi cukup sehingga diperlukan tindakan siklus II.

b. Hasil tindakan sisklus II

1) Keterampilan menulis siswa

Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi pada siklus II dilaksanakan dengan evaluasi tes lembar kerja siswa. Data hasil tes siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Keteremapilan Menulis Teks Siswa Kelas III Siklus II**

No	Keterampilan menulis	Jumlah	Persen
1	Siswa tuntas	25	83,33%
2	Siswa tidak tuntas	5	16,67%
Jumlah		30	100%

Hasil nilai tes evaluasi di siklus II pada siswa kelas III mengalami peningkatan yang baik. keterampilan menulis teks deskripsi dari 30 siswa kelas III, 25 siswa sudah tuntas KKM sedangkan 5 siswa masih belum tuntas KKM. Oleh karena itu pada siklus II keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard* mengalami peningkatan dari 43,33% pada siklus I menjadi 83,33% pada siklus II mengalami peningkatan 40 %. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4.3**  
**Persentase Ketuntasan Tes Evaluasi Siklus II**

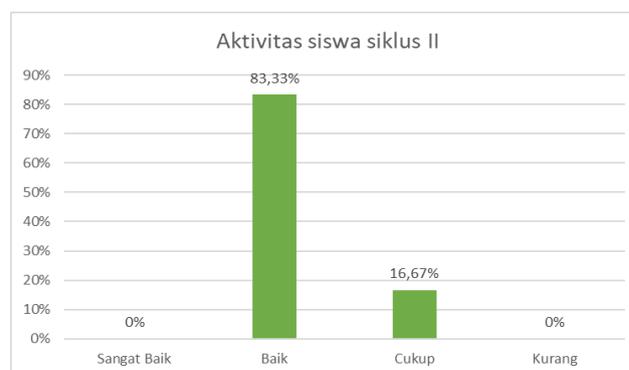
## 2) Aktivitas siswa

Pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil pengamatan aktivitas siswa disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas III Siklus II**  
**SD Negeri Bandungan 01**

Kriteria	persentase	Jumlah
Sangat Baik	0 %	0
Baik	83,33%	25
Cukup	16,67%	5
Kurang	0%	0

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil aktivitas siswa di siklus II, dari 30 siswa 25 siswa sudah aktif dalam kategori baik dan 5 siswa masuk dalam kategori cukup. Sehingga sudah mencapai target pada penelitian ini, untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk diagram grafik:



**Gambar 4.4**  
**Persentase Aktivitas Siswa Siklus II**

### 3) Aktivitas guru

Pengamatan aktivitas guru dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan observasi guru di siklus II secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik. Penguasaan guru dalam metode diskusi berbantuan media *flashcard* pada siklus II terbukti siswa termotivasi meningkatkan antusias siswa dalam diskusi dan mengikuti pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas guru dalam siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**  
**SD Negeri Bandungan 01**

skor	persentase	kategori
64	88,8%	Sangat Baik

Dari tabel 4.6 hasil pengamatan aktivitas guru menunjukkan skor 64 dengan persentase 88,8% termasuk dalam kategori sangat baik sehingga sudah memenuhi kriteria yang diharapkan.

### 3. Analisis Hasil Tindakan

#### a. Analisis Keterampilan menulis siswa

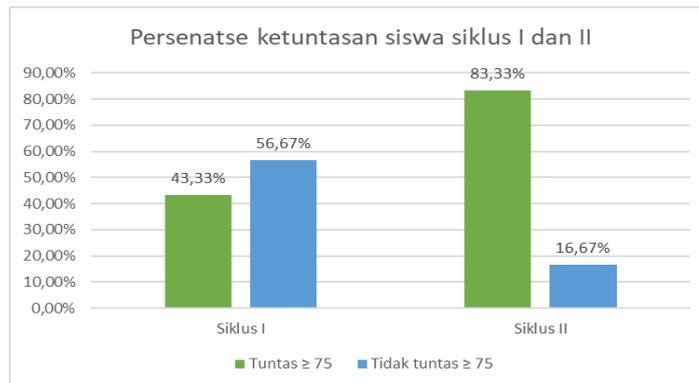
Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III berdasarkan hasil tes evaluasi yang dilakukan setiap akhir siklus. Hasil tes tersebut diolah untuk mendapatkan informasi peningkatan keetrampilan menulis teks. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa

Indonesia pada materi keterampilan menulis teks yaitu 75. Hasil tes evaluasi pada siklus I dan II disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Tes Evaluasi iSiklus, Siklus I dan II**

Kriteria	Siklus I	Siklus II
Tuntas $\geq 75$	43,33%	83,33%
Tidak tuntas $\geq 75$	56,67%	16,67%

Dari tabel 4.7 peningkatan keterampilan membaca siswa kelas III di atas menjelaskan persentase ketuntasan pada siklus I dari 30 siswa kelas III sebesar 43,33% (13 siswa) tuntas dan tidak tuntas 56,67% (17 siswa). Sedangkan pada siklus II dengan jumlah siswa 30 siswa 83,33% (25 siswa) tuntas dan 16,67% (5 siswa) tuntas dengan KKM 75. Sehingga peningkatan keterampilan menulis teks siswa kelas III dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 40 %. Sesuai dengan analisis hasil tersebut yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yang sudah mencapai kriteria ketuntasan maka penelitian ini dilaksanakan sampai siklus II. Adapun rekapitulasi hasil tes evaluasi pada siklus I dan Siklus II akan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.5

Persentase Ketuntasan Tes Evaluasi Siklus I dan II

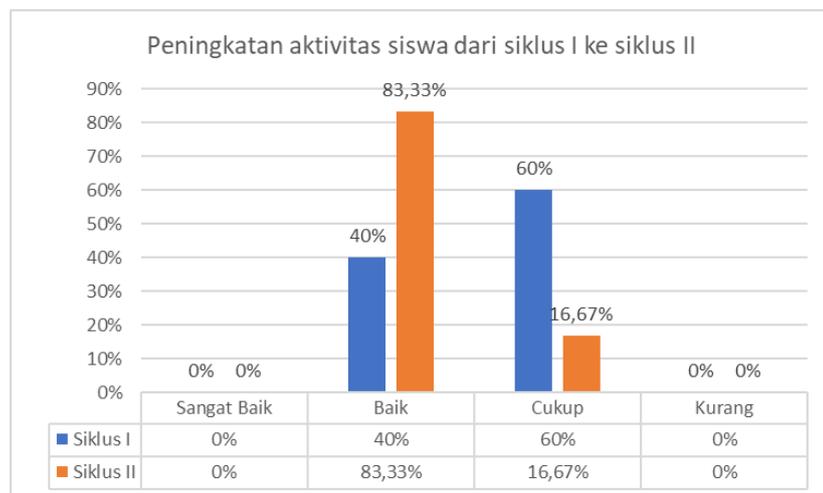
b. Analisis aktivitas siswa

Setelah dilakukan tindakan berdasarkan hasil pengamatan setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa. Pada siklus I dari 30 siswa kelas III yang 12 siswa 40% termasuk kategori aktif dan 18 siswa 60% masih dalam kategori kurang aktif. Sedangkan pada siklus II 25 siswa 83,33% termasuk kategori aktif dan 5 siswa 16,67% masih dalam kategori cukup aktif. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

Kategori	Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Sangat Baik	0 %	0 %
Baik	40%	83,33%
Cukup	60%	16,67%
Kurang	0%	0%

Berdasarkan analisis data aktivitas siswa pada siklus II dengan 83,33% telah masuk dalam kategori baik, sehingga aktivitas siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan. Maka pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga penelitian berhasil di siklus II karena telah memenuhi kriteria keberhasilan. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 4.6

Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

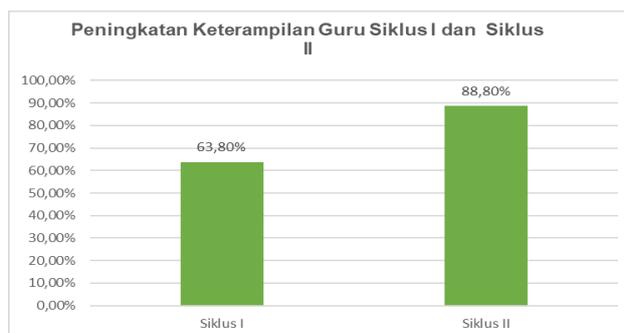
### c. Analisis Aktivitas Guru

Pengamatan hasil observasi aktiviats guru dalam kelas selama pembelajaran dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard* pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang sesuai diharapkan. Aktivitas guru siklus I sebesar 63, 75% sedangkan pada siklus II sebesar 84%. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan siklus II**  
**SD Negeri Bandungan 01**

No	siklus	Skor	Persentase	Kategori
1	Siklus I	46	63,8%	baik
2	Siklus II	64	88,8%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat jelas peningkatan aktiviats guru dengan metode diskusi berbantuan media *flashcard* pada siswa kelas III dari siklsu I ke siklus II mengalai peningkatan sebanyak 18 skor dengan persentase 25%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterampilan guru sudah sangat baik. Untuk lebih jelasnya disajikan pada diagram batang:



Gambar 4.7

Grafik Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus I

## B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas III SD Negeri Bandungan 01 memilih metode diskusi berbantuan media *flashcard*. Permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah bagaimana metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan menulis

deskripsi siswa kelas III SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan. Melihat permasalahan tersebut peneliti berbantuan media *flashcard* yang bertujuan untuk menarik antusias siswa dalam menulis deskripsi, serta meningkatkan aktivitas belajar siswa dan aktivitas ataupun keterampilan guru dalam pembelajaran.

Hasil penelitian pada keterampilan menulis teks deskripsi pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebanyak 40% keterampilan menulis teks deskripsi. Siswa tuntas pada siklus I 13 (43,33%) siswa tuntas, sedangkan pada siklus II siswa tuntas sebanyak 25 (83,33%). Sehingga penelitian ini berakhir pada siklus II, karena telah mencapai nilai presentase ketuntasan klasikal yaitu 75% siswa mencapai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 75 (75%).

Observasi pada aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode diskusi menggunakan media *flashcard* terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 40%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I 40% siswa yang aktif dalam diskusi maupun bertanya. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat 83,3% siswa aktif selama proses pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa sudah mencapai kriteria keberhasilan.

Hal sama juga terjadi dengan hasil observasi aktivitas guru, terbukti dengan peningkatan sebanyak 25,44% dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I 63,8% sedangkan pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 88,80% sehingga sudah termasuk dalam kategori baik.

Peningkatan aktivitas guru terjadi karena kegiatan pembelajaran melalui metode diskusi menciptakan lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun tentu saja guru juga berupaya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas pada setiap siklus guru selalu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk dapat mengembangkan diri. Guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mengarah pada hal positif. Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran telah menerapkan prinsip-prinsip belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 42) yaitu perhatian dan motivasi, keaktifan siswa, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, dan perbedaan individual.

Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi yang terjadi pada setiap siklus dikarenakan adanya peningkatan aktivitas siswa dan aktivitas guru. Peningkatan terjadi didasarkan pada refleksi di akhir siklus oleh peneliti bersama guru, refleksi dilakukan sebagai bahan pertimbangan perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi yang berkaitan dengan kelemahan pelaksanaan siklus I adalah: 1) pelaksanaan diskusi kelompok kurang maksimal karena siswa kurang memanfaatkan waktu bekerja kelompok dengan baik, 2) Siswa kurang mampu mengambil suatu kesimpulan terhadap materi yang dipelajari, 3) Siswa sebagai wakil dalam kelompok masih sering mengabaikan tanggung jawab yang diberikan dalam kelompoknya sehingga kurang fokus pada saat mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I maka dilakukan langkah dengan mengoptimalkan kegiatan pada siklus II melalui berbagai kegiatan seperti:

- 1) Memaksimalkan pelaksanaan diskusi kelompok melalui tugas-tugas yang diberikan dalam kelompok,
- 2) Mengarahkan siswa untuk memaksimalkan pemanfaatan waktu dalam kerja kelompok,
- 3) Membimbing dan mengarahkan siswa dalam pengambilan kesimpulan sehingga siswa mampu berpendapat secara efektif,
- 4) Memaksimalkan peran siswa dalam kelompok sehingga lebih menumbuhkan kesadaran terhadap tanggung jawab yang harus dilakukan oleh siswa dalam kelompoknya masing-masing.

Merujuk hasil peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dan juga aktivitas siswa yang sudah mencapai ketuntasan pada siklus II didasarkan pada penerapan metode diskusi berbantuan media *flashcard*. Penerapan metode dan media yang tepat serta optimal dapat memberikan pengaruh yang besar baik terhadap guru maupun siswa. Di samping dilatih untuk berpikir secara kritis dan cermat, dan analitis, siswa juga dihadapkan pada kemampuan untuk mampu memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok terhadap tugas yang dibebankan oleh guru. Metode diskusi kelompok yang diterapkan memberikan banyak kelebihan sehingga pembelajaran dapat dimaksimalkan. Kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya: (1) memberikan peluang kepada siswa dalam pemecahan masalah secara bersama-sama, (2) meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap tugas-tugas yang dibebankan, (3) meningkatkan motivasi belajar karena dalam kelompok kemampuan siswa bersifat heterogen, (4) setiap

anggota kelompok memiliki peluang yang sama dalam memberikan gagasan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, (5) setiap siswa dapat saling melengkapi (saling mengisi). Menurut pendapat Zulfanidardk (2016) Dalam proses diskusi kegiatan mampu memberikan kesempatan bagi siswa ntuk berfikir, melakukan interaksi sosial, dan melatih siswa bersikap positif.

Pembelajaran akan lebih menarik antusias siswa dengan penggunaan media ajar karena pembelajaran menjadi seru, menarik, dan lebih interaktif. Menyampaikan materi pembelajaran dengan hanya menggunakan bahasa verbal terkadang kurang efektif. Maka peranan media pembelajaran sangat diperlukan. Penggunaan media *flashcard* dalam proses belajar mengajar menjadikan pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, serta lebih mudah dipahami. Anggraeny (2017) dalam kutipannya juga mengungkapkan bahwa “*flashcard* efektif digunakan dalam keterampilan menulis karangan...” Hal ni bagus ketika dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Penelitian ini berakhir pada siklus II, karena telah mencapai nilai persentase ketuntasan klasikal yaitu 75% dengan nilai KKM 75 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis. Aktivitas siswa juga termasuk kriteria baik dengan persentase 83,33%. Aktivitas guru juga termasuk kategori baik dengan persentase 88,8%.

Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas III SD negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan dengan metode diskusi

berbantuan media *flashcard* mengalami peningkatan, aktivitas siswa maupun guru juga telah mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas II dengan metode diskusi mengguna media *flashcard* telah berhasil.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai peningkatan keterampilan menulis teks dengan metode diskusi menggunakan media *flashcard* yang dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi berbantuan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan KKM secara klasikal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis siswa di siklus II sebanyak 83,33% yang berarti peningkatan siklus I ke siklus II sebesar 40%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan maka dapat disampaikan berbagai saran, antara lain sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan serta menambah wawasan untuk menerapkan metode diskusi sebagai salah satu metode dalam pembelajaran karena metode ini efektif dalam meningkatkan Kerjasama antar siswa. *Flashcard* menjadi media alternatif saat pembelajaran karena dapat menarik antusias siswa, praktis/ mudah digunakan, dapat digunakan di luar kelas maupun dalam kelas.

## 2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat berperan aktif selama pembelajaran, dengan keaktifan siswa tentu akan meningkatkan hasil belajar dan juga kelas menjadi kondusif.

## 3. Bagi sekolah

Metode diskusi dapat diterapkan pada kelas 1 sampai 6 di sekolah dasar, bukan hanya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia namun juga mata pelajaran yang lain. Penggunaan media *flashcard* dapat menarik antusias siswa serta mudah dalam penggunaan maupun pembuatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh, (2006:125). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: departemen pendidikan nasional dierktorat jendral pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.
- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Yunus. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung: Refika Aditama
- Abdul Rahman & Waluyo. 2000. *Pendidikan Anak Bermasalah*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abu, Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Amin, Al Fauzan. *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu : IAIN Bengkulu Press, 2015.
- Abdul Majid. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Amaliyah, S. (2018). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru*. Skripsi tidak dipublikasikan. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran. rev.ed.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2011. *media pembelajaran. cetakan ke-15*. Jakarta: Rajaw, ali Pers
- Arief S. Sadiman, (2006). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul majid, 2011. *Perencanaan pembelajaran : mengembangkan standar kompetensi guru bandung rosda karya*
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Prosedur Penelitian* . Jakarta: Bumi Aksara. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akhadiah, Sabarti dkk. 1993. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga

- Ahmadi.2005.*Fakto-faktor yang mempengaruhi interaksi belajar mengajar*.Bandung:Pustaka Setia.
- B. Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Burhan, Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Daryanto. (2011). *Model Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas
- Gorys Keraf. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Cipta
- Hastuti, P. H, dkk. (1993). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Hasibuan & Moedjiono. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, Nurul. 2015. Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Volume 2, Nomor1, Juni 2015
- Hidayah. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawacara.
- Hidayati, N. N. (2017). *Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar*. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 67-86. doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.6>.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Cipta
- Hotimah, E. (2010). *Penggunaan Media Flashcard Dalam dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rochman Semarang Garut*. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 04(01), 10–19.
- Hotimah, E. (2019). *Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*.*Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3 (2), 108. <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>
- Ilham Komarruddin, Andri Kurniawan, Ramlan Mahmud, Sahib Saleh, Fitriah khasanah, Rissa Megavitry, Dwi Putri Hartiningsari, Dina Merris maya Sari, & Ratnawati. (2022). *Strategi Pembelajaran*. 6-7. Global Eksekutif. Bandung

- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P.A.I.K.E.M Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Juniati, erlyn. “*peningkatkan hasil belajar matematika melalui metode drill dan diskusi kelompok pada siswa kelas vi sd.*” *Scholaria: jurnal pendidikan dan kebudayaan* 7, no. 3 (september 18, 2017): 283–291.
- Kuntarto. 2007. *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir*. Mitra Wacana. Jakarta.
- Rini Kristiantari. (2004). *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo: Media ilmu.
- Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press
- Kusumah, Wijaya dan Dedi. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Indeks
- Komang W.D.,I Made Suara, dkk. (2015). *Penerapan pendekatan saintifik dengan penilaian proyek untuk meningkatkan hasil belajar pengetahuan IPS tema cita-citaku dan sikap sosial siswa kelas IV SD Negeri 26 Pemecutan*. *EJurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 3 No. 1
- Komarudin Ilham, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Sumatera: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023)
- Lubis, S. S. W. (2017). *Keterampilan menulis esai dalam pembentukan berpikir kritis mahasiswa prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Lydia Emilsa, Guslinda(2019). *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN 188 Pekanbaru*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Volume 8 Nomor 2 Oktober 2019 Universitas Riau, Indonesia
- Mustamin, H. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruanuin alaudin makassar*. *jurnal matematika dan pembelajaran*.
- Parera dan Tasai. 1995. *Seri Membina Keterampilan Menulis Paragraf*. Malang: Tanpa Penerbit
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asessmen Pembelajaran SD*. Tidak diterbitkan
- Pertiwi, S., & Kolen, K. V. (2020). *Pengaruh Media Film Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD 02 Pagi Cipayung*. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 4(1), 10-19.

- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Semi, M. Atar. 2008. *Terampil Berdiskusi dan Berdebat*. Bandung: Titia Ilmu.
- Saddhono. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: CakraBook
- Suparno, dan Yunus Muhamad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suriamiharja, A. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Susilana, Rudi, Cepi Riyana. 2011. *Media Pembe/ajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Suyanto, dan Asep Jihad.2013.*Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta : Esensi Erlangga
- Suyanto dan Asep Jihad, 2013, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Erlangga Group
- Suryosubroto, 2011. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta: Jakarta
- Tarigan, Djago. (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di SD* . Bandung
- Sumitro, Dewi Sari, 2007. *Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Esa Unggul
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung:Angkasa. Group.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan.2011.*Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*.Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana. Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hevi Nuryani. 2019. Pelaksanaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Ix A Smp Bumitama Cempaga Hulu. Jurnal skripsi <http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id> (diunduh 21 Mei 2023)
- Zainal, Aqib. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya

Lampiran 1 surat ijin penelitian



Nomor : {S5/A.1/3/X/2023  
Lampiran : 1 (satu) eksemplar  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala SD Negeri Bandungan 01  
di  
Bandungan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswah, pemberi peringatan dan petunjuk bagi seluruh umat.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

N a m a : Ardana Riswari  
N P M : 19320057  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Progdi : PGSD

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks dengan Metode Diskusi menggunakan Media Flashcard pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang"

Sehubungan dengan itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ungaran, 06 Oktober 2023  
Dekan,  
  
Dr. H. Abdul Karim, M.H.  
NIDN.0618096201

Lampiran 2 surat iji melaksanakan penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA**  
**SPF SD NEGERI BANDUNGAN 01**  
Alamat : Jalan Diponegoro KM 1, Bandungan<sup>90</sup> (0298) 712057 450665  
Email : 01sdnbandungan@gmail.com



**SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.2 / 91 / X / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muryanti, S.Pd. SD  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina/ IV A  
NIP : 19670624 199312 2 001  
Unit Kerja : UPTD SPF SD Negeri Bandungan 01 Kec. Bandungan

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Ardana Riswari  
Jabatan : Mahasiswa S1 PGSD UNDARIS  
NPM : 19320057

Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) di UPTD SPF SD Negeri Bandungan 01 kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandungan, 9 Oktober 2023

Kepala Sekolah  
  
Muryanti, S.Pd. SD  
NIP. 19670624 199312 2 001

Lampiran 3 surat keterangan telah melaksanakan penelitian



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.2 / 92 / X/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muryanti, S.Pd. SD  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina/ IV A  
NIP : 19670624 199312 2 001  
Unit Kerja : UPTD SPF SD Negeri Bandungan 01 Kec. Bandungan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ardana Riswari  
Jabatan : Mahasiswa S1 PGSD UNDARIS  
NPM : 19320057

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) di UPTD SPF SD Negeri Bandungan 01 kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandungan, 30 Oktober 2023  
Kepala Sekolah  
  
Muryanti, S.Pd. SD  
NIP. 19670624 199312 2 001

Lampiran 4a

### SILABUS TEMATIK KELAS III

TEMA 1 : Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup

SUB TEMA : 1. Ciri-Ciri Makhluk Hidup  
2. Pertumbuhan dan perkembangan manusia

PEMBELAJARAN : 1

#### Kompetensi inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

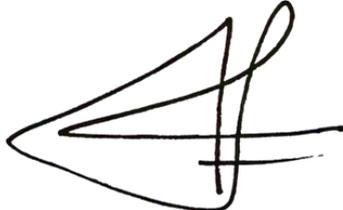
Sub Tema	KD	Indikator	Materi	Kegiatan	Penilaian	Waktu	Sumber
1.Ciri – ciri Makhluk hidup	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang	3.2.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.  4.2.1 Membuat kesimpulan tentang	Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	Diskusi Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berbantuan <i>flashcard</i>  Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan	Sikap: Percaya diri Tanggung jawab Disiplin Jujur  Observasi: Keterampilan	3 JP	Buku Siswa Buku Guru Internet Lingkungan sekitar

	<p>ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.</p>	<p>ciri- ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan</p>		<p>gambar.</p> <p>Melakukan diskusi dengan 3 orang anggota setiap kelompok.</p>	<p>pilang menulis teks sederhana</p> <p>Tes tertulis: menuliskan teks sederhana tentang makhluk hidup.</p>		
<p>2. Pertumbuhan dan perkembangan</p>	<p>3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan</p>	<p>3.4.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah</p>	<p>Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa berdiskusi Menuliskan tentang pertumbuhan dan perkembangan</li> </ul>	<p>Sikap: Percaya diri Tanggung jawab</p>	<p>3 JP</p>	<p>Buku Siswa</p>

manusia	(makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam	teks bacaan. 4.4.2 Menulis teks sederhana kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup	menulis teks deskripsi tentang makhluk hidup	diri berbantuan media flashcard.	Disiplin Jujur  Observasi: Keterampilan menulis teks sederhana  Tes tertulis: menuliskan teks sederhana tentang makhluk hidup.		
---------	---	---	--	----------------------------------	--	--	--

	kalimat						
--	---------	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Guru Kelas 3



**Wasis Suropranoto, S.Pd**  
NIP. 19811111 200604 1 006

Bandungan, 25 September 2024  
Peneliti



**Ardana Riswari**  
NPM. 19320057

Lampiran 4b

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS 1**

Satuan Pendidikan : SDN Bandungan 01  
Kelas/Semester : 3 / 1  
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup  
Sub tema 1 : Ciri-Ciri Makhluk Hidup  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 3JP (3x35 menit)

**A. Kompetensi inti**

- K.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- K.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- K.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk

hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.

### C. Indikator

3.2.1 Memahami ciri- ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.

4.2.1 Membuat kesimpulan tentang ciri- ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan

### D. Tujuan Pembelajaran

3.4.1.1 Dengan berbantuan *flashcard* siswa dapat menemukan kata/istilah khusus tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

4.4.1.1 Dengan diskusi berbantuan *flashcard* siswa dapat menuliskan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

### E. Materi Pelajaran

1. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup

### F. Metode

Metode diskusi

### G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi dan Motivasi: 1. Guru membuka Kelas dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	20 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk Bersama-sama melakukan tepuk semangat.</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>5. Guru mempersiapkan Langkah-langkah diskusi</li> </ol>	
Kegiatan inti	<p><b>Eksplorasi:</b>          Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan 3 anggota tiap kelompok</li> <li>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</li> <li>c. Guru memperkenalkan media <i>flashcard</i> pada pembelajaran hari ini.</li> <li>d. Menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.</li> </ol> <p><b>Elaborasi:</b>          Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan aturan diskusi kepada siswa agar diskusi berjalan lancar.</li> <li>b. Guru membagikan <i>Flashcard</i> pada setiap kelompok untuk merangsang siswa berpikir.</li> <li>c. Siswa diminta mengamati media <i>Flashcard</i> tentang makhluk hidup.</li> <li>d. Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi tentang ciri-ciri makhluk</li> <li>e. Setiap kelompok siswa membacakan hasil kerja kelompok untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi:</b>          Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik berupa ucapan selamat secara langsung.</li> <li>d. Menanyakan pada siswa hal-hal yang telah dipahami dan belum dipahami dari materi pembelajaran yang telah diikuti.</li> </ol>	65 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bersama siswa melakukan evalausi Bersama tentang jalannya diskusi.</li> <li>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>3. Guru Bersama siswa menyanyikan lagu Padhang Bulan.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ol>	15 menit
---------	---	-------------

#### H. Media/ bahan dan sumber pembelajaran

##### 1. Media *Flashcard*

##### 2. Sumber belajar:

- ✓ Buku Pedoman Guru Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- ✓ Buku Siswa Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- ✓ Internet

#### I. Penilaian

- a. Prosedur Penilaian: Proses dan hasil
- b. Jenis Penilaian: Tertulis
- c. Bentuk Penilaian: Kelompok diskusi
- d. Alat Penilaian: Soal tertulis
- e. Rubik Penilaian

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
1.	Siswa dapat merespon penjelasan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup dengan metode diskusi				

	menggunakan media <i>Flashcard</i> .				
2.	Siswa mampu berkerjasama dengan baik dalam berdiskusi.				
3.	Siswa antusias dalam mengamati <i>Flashcard</i> yang dibagikan guru.				
4.	Siswa mampu membagi tugas dalam kelompok.				
5.	Siswa bisa menerima dengan baik pendapat teman yang berbeda-beda.				
6.	Siswa antusias dalam menerima soal dan lembar jawab yang diberikan oleh guru.				
7.	Siswa bersemangat pada akhir pembelajaran dengan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.				
Jumlah					

Guru kelas III



Wasis suropranoto, S.Pd  
NIP. 19811111 200604 1 006

Bandungan , 10 Oktober 2023

Peneliti



Ardana Riswari  
NIP.....

Mengetahui,  
Kepala sekolah



Muryanti, S.Pd SD  
NIP. 19670624 199312 2 001

Lampiran 4c

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS 2**

Satuan Pendidikan : SDN Bandungan 01

Kelas/Semester : 3 / 1

Tema 1 : Ciri-Ciri Makhluk Hidup

Sub tema 2 : Pertumbuhan Dan Perkembangan Manusia

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 3JP (3x35 menit)

**A. Kompetensi inti**

- K.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- K.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- K.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat

## **C. Indikator**

3.4.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.

4.4.2 Menulis teks sederhana kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup

## **D. Tujuan Pembelajaran**

3.4.1.1 Dengan mengamati flashcard siswa dapat menemukan kata/istilah tentang ciri-ciri makhluk hidup pertumbuhan dan perkembangan manusia.

4.4.1.1 Setelah berdiskusi siswa dapat menuliskan informasi lisan/tulis/visual tentang ciri-ciri makhluk hidup dalam teks deskripsi sederhana.

## **E. Materi Pelajaran**

1. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup
2. Menulis teks deskripsi tentang Pertumbuhan Dan Perkembangan Manusia

## **F. Metode**

Metode diskusi

## G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi dan Motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka Kelas dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Menyanyikan tembang dolanan “Padhang Bulan”</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>	20 menit
Kegiatan inti	<p><b>Eksplorasi:</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan 3 anggota tiap kelompok dan mengelompokkan siswa secara heterogen.</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan memotivasi siswa dalam proses diskusi.</li> <li>3. Guru memperkenalkan media flashcard pada pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.</li> </ol> <p><b>Elaborasi:</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai kegiatan diskusi dengan membagikan <i>flashcard</i> yang lebih menarik.</li> </ol> <div data-bbox="687 1608 1091 1888" style="text-align: center;"> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mengendalikan jalan diskusi dan mengarahkan</li> </ol>	65 menit

	<p>proses diskusi siswa agar kondusif.</p> <p>3. Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja.</p> <p>4. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain.</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan umpan balik pada peserta didik dengan memberi penguatan dalam bentuk lisan pada peserta didik yang telah dapat menyelesaikan tugasnya.</li> <li>2. Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik berupa ucapan selamat secara langsung.</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> </ol>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru Bersama siswa melakukan evaluasi Bersama tentang jalannya diskusi.</li> <li>➤ Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>➤ Mengajak siswa untuk tepuk semangat.</li> <li>➤ Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ul>	15 menit

## H. Media/ bahan dan sumber pembelajaran

### 1. Media *Flashcard*

### 2. Sumber belajar:

- Buku Pedoman Guru Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

- Buku Siswa Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Internet

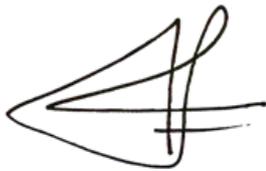
## I. Penilaian

- a. Prosedur Penilaian: Proses dan hasil
- b. Jenis Penilaian: Tertulis
- c. Bentuk Penilaian: Kelompok diskusi
- d. Alat Penilaian: Soal tertulis
- e. Rubik Penilaian

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
1.	Siswa dapat merespon penjelasan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup dengan metode diskusi menggunakan media <i>Flashcard</i> .				
2.	Siswa mampu berkerjasama dengan baik dalam berdiskusi.				
3.	Siswa antusias dalam mengamati <i>Flashcard</i> yang dibagikan guru.				
4.	Siswa mampu membagi tugas dalam kelompok.				
5.	Siswa bisa menerima dengan baik pendapat teman yang berbeda-beda.				

6.	Siswa antusias dalam menerima soal dan lembar jawab yang diberikan oleh guru.				
7.	Siswa bersemangat pada akhir pembelajaran dengan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.				
Jumlah					

Guru kelas III



Wasis suropranoto, S.Pd  
NIP. 19811111 200604 1 006

Bandungan , 27 Oktober 2023  
Peneliti



Ardana Riswari  
NIP.....



Mengetahui,  
Kepala sekolah

Muryanti, S.Pd SD  
NIP. 19670624 199312 2 001

## Lampiran 5a

### Bahan Ajar Dan Media Siklus I

#### 1. Bahan ajar

- ❖ Ciri-ciri makhluk hidup dari kedua hewan tersebut adalah bergerak, butuh makanan, dan lain-lain.

- Ciri-ciri makhluk hidup adalah bergerak, bernapas, tumbuh, berkembang biak, memerlukan makanan dan air, peka terhadap rangsang.
- Makhluk hidup dapat bergerak sehingga dapat berpindah tempat. Cara bergerak makhluk hidup berbeda-beda. Manusia berjalan atau berlari menggunakan kaki. Burung terbang menggunakan sayap. Ikan berenang menggunakan sirip, dan lain-lain.
- Makhluk hidup bernapas. Alat pernapasan makhluk hidup bermacam-macam. Manusia bernapas dengan paru-paru. Ikan bernapas dengan insang. Serangga bernapas dengan trakea. Tumbuhan bernapas dengan stomata.
- Makhluk hidup tumbuh. Manusia ketika bayi tubuhnya kecil lalu berangsur-angsur tumbuh menjadi besar. Begitupun hewan dan tumbuhan mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan adalah proses bertambahnya ukuran tubuh.
- Makhluk hidup berkembang biak. Misalnya pada manusia, ibu melahirkan bayi. Ini membuktikan manusia berkembang biak. Berkembang biak artinya menghasilkan keturunan. Hewan pun berkembang biak. Ada hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan dan bertelur. Begitupun tumbuhan juga berkembang biak. Tujuan berkembangbiak adalah melestarikan jenisnya agar tidak punah.
- Memerlukan makanan dan air. Setiap makhluk hidup memerlukan makanan dan air. Karena kalau tidak makan dan minum, makhluk hidup akan mati.
- Makhluk hidup memiliki ciri peka terhadap rangsangan. Rangsang adalah sesuatu yang dapat memengaruhi kerja organ tubuh. Misalnya ketika melihat sinar matahari, secara spontan kita akan menutup mata.

- ❖ Makhluk hidup terdiri dari manusia, hewan, dan tumbuhan. Sedangkan batu, kerikil, air, dan udara adalah benda tidak hidup.

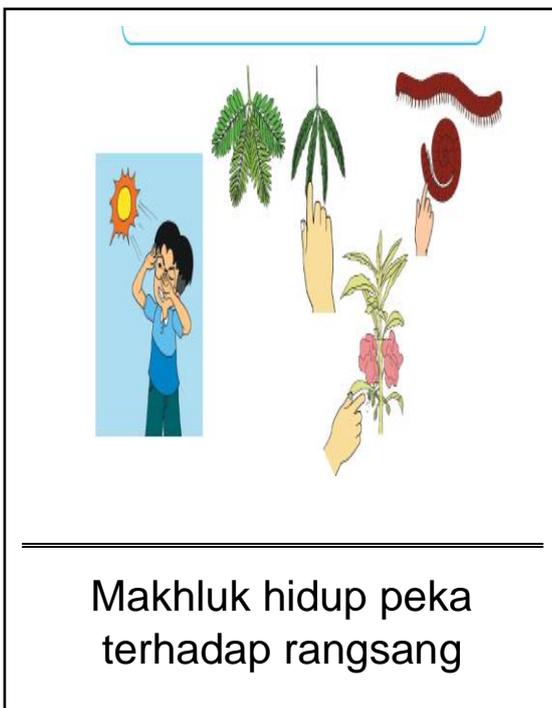
Makhluk hidup dan benda mati mempunyai ciri – ciri yang berbeda yaitu :

<b>Makhluk Hidup</b>	<b>Benda</b>
1. bernapas	1. tidak bernapas
2. bergerak	2. tidak bergerak
3. memerlukan makanan	3. tidak memerlukan makanan
4. tumbuh	4. tidak tumbuh
5. berkembang biak	5. tidak berkembang biak

6. menerima dan menanggapi rangsang

6. tidak menerima dan menanggapi rangsang

2. Media

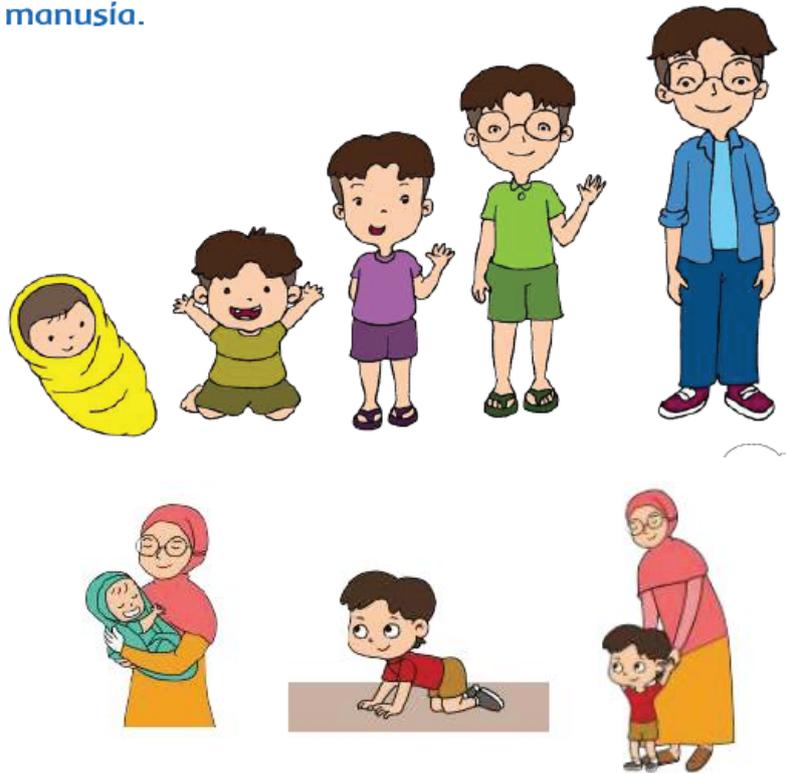


1. Bahan ajar

**Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia**

Manusia merupakan salah satu makhluk hidup. Manusia memiliki ciri-ciri yang sama dengan makhluk hidup lainnya. Salah satu ciri manusia sebagai makhluk hidup adalah mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan manusia terjadi sejak di dalam kandungan. Setelah lahir, pertumbuhan manusia bertambah besar dari bayi hingga dewasa. Setelah dewasa pertumbuhan manusia berhenti. Namun, perkembangan emosi dan pikiran manusia terus berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi beberapa faktor.

**Mari kita pelajari faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia.**



## 2. Media

DEPAN

**KATA-KATA  
TENTANG  
CIRI-CIRI  
MAKHLUK  
HIDUP**

*Flashcard  
Kosakata*

**INSTRUKSI**

amati gambar  
dengan cermat.  
Setelah itu,  
tuliskan kalimat  
berdasarkan  
gambar  
*flashcard.*

**BERNAPAS**



mahluk hidup dapat  
bernapas, alat pernapas  
mahluk hidup berbeda-  
beda

**BERGERAK**



mahluk hidup dapat  
bergerak dan memiliki  
alat gerak berbeda-  
beda.

**MAKAN DAN  
MINUM**



mahluk hidup  
membutuhkan makan  
dan minum untuk  
bertahan hidup

**BERKEMBANG  
BIAK**



mahluk hidup berkembang  
biak untuk melanjutkan  
keturunannya agar tidak  
punah

**PEKA DENGAN  
RANGSANG**



iritabilitas, tumbuhan,  
hewan, manusia memiliki  
kepekaan terhadap  
rangsang

**TUMBUH DAN  
BERKEMBANG**



mahluk hidup bertambah  
tinggi dan beratnya artinya  
tumbuh dan berkembang

Lampiran 6a

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi**

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satupun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2	Keseuaian isi	Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup sesuai gambar	Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup kurang sesuai gambar	Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup tidak tepat.	Tidak menuliskan ciri-ciri makhluk hidup.
3	penulisan	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan	Semua kata belum tepat dalam penulisan

## Lampiran 6b

KISI-KISI SOAL BAHASA INDONESIA  
KELAS III SEMESTER 1 KURIKULUM 2013  
SD NEGERI BANDUNGAN 01  
SIKLUS 1

Mata pelajaran	Kompetensi Dasar	materi	Indikator soal	Bentuk Soal	Bobot
Bahasa Indonesia	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	Siswa dapat menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar	essay	100

KISI-KISI SOAL BAHASA INDONESIA  
 KELAS III SEMESTER 1 KURIKULUM 2013  
 SD NEGERI BANDUNGAN 01  
 SIKLUS II

<b>Mata pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Bobot</b>
Bahasa Indonesia	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan	Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup dan menuliskan teks sederhana ciri-ciri makhluk hidup	Siswa dapat menulis teks sederhana tentang ciri-ciri makhluk hidup	essay	100

### LEMBAR SOAL EVALUASI SIKLUS I

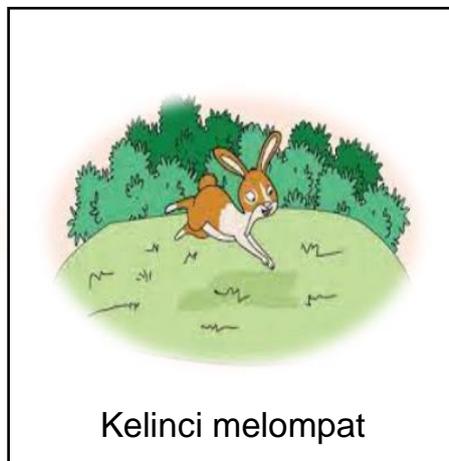
**Petunjuk :**

1. Amatilah Flashcard yang dibagikan oleh Guru!
2. Diskusikan ciri-ciri makhluk hidup dengan kelompok yang sudah ditentukan!
3. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang disediakan, kemudian bacakan hasil diskusimu di depan kelas!

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

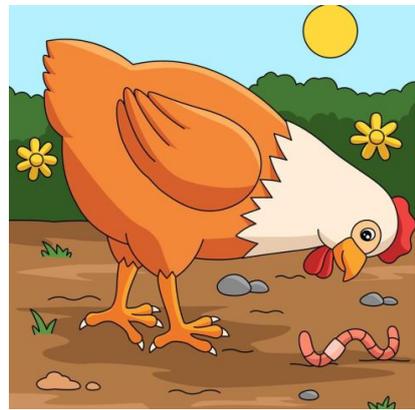
1.



2.



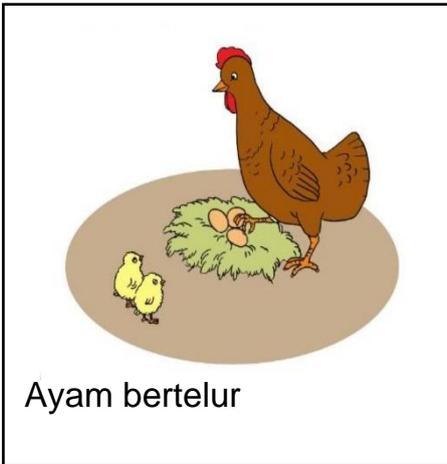
3.



Ayam makan cacing



4.



Ayam bertelur



## Evaluasi Siklus II

### Petunjuk :

1. Amatilah Flashcard yang dibagikan oleh Guru!
2. Diskusikan ciri-ciri makhluk hidup dengan kelompok yang sudah ditentukan!
3. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang disediakan, kemudian bacakan hasil diskusimu di depan kelas!

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

DEPAN





Lampiran 7a

**Hasil Analisis Keterampilan Menulis Siswa Kelas III  
SD Negeri Bandungan 01 Siklus I**

**KKM 75**

No	Nama siswa	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Keseuaian isi	Penulisan	$\Sigma$ SKor	Nilai	Ket
1	HFZ	4	3	3	10	83	Tuntas
2	HIL	4	3	4	11	92	Tuntas
3	HJN	2	1	2	5	42	Tidak Tuntas
4	HCM	3	2	1	6	50	Tidak Tuntas
5	HDA	2	1	2	5	42	Tidak Tuntas
6	IPS	2	1	1	4	33	Tidak Tuntas
7	IAR	4	4	3	11	92	Tuntas
8	IRA	3	3	2	10	83	Tuntas
9	JRS	2	2	2	6	50	Tidak Tuntas
10	JAS	2	1	1	4	33	Tidak Tuntas
11	JBW	3	3	2	8	67	Tidak Tuntas
12	KZA	2	1	2	5	42	Tidak Tuntas
13	KDP	3	2	2	7	58	Tidak Tuntas
14	MHK	4	3	4	11	92	Tuntas
15	MZT	4	3	3	10	83	Tuntas
16	NHA	2	1	2	5	42	Tidak Tuntas
17	NZR	4	3	4	11	92	Tuntas
18	NAK	3	4	3	10	83	Tuntas
19	ONA	2	1	1	4	33	Tidak Tuntas
20	PMB	2	1	2	5	42	Tidak Tuntas
21	RNN	2	2	2	6	50	Tidak Tuntas
22	SAA	4	4	4	12	100	Tuntas
23	SAF	1	2	2	5	42	Tidak Tuntas
24	SHA	4	4	4	12	100	Tuntas
25	TRP	4	4	4	12	100	Tuntas
26	WGA	2	2	3	7	58	Tidak Tuntas
27	WRR	3	3	4	10	83	Tidak Tuntas
28	YUR	2	1	1	4	33	Tidak Tuntas
29	ZRW	3	3	4	11	92	Tuntas
30	YRH	3	4	4	11	92	Tuntas
	Total skor	85	69	78	232		
Nilai tertinggi						<b>100</b>	Tuntas 43,3%
Nilai terendah						<b>33</b>	Tidak Tuntas
Rata-rata						<b>67,2</b>	56,67%

Keterangan:

1. Jumlah siswa 30 siswa
2. Jumlah siswa tuntas 13
3. Jumlah siswa tidak tuntas 17

Mengetahui,  
Guru kelas 3



Wasis suropranoto, S.Pd  
NIP. 19811111 200604 1 006

Bandungan, 10 Oktober 2023  
Observer



Ardana Riswari

Lampiran 7b

**Hasil Analisis Keterampilan Menulis Siswa Kelas III  
SD Negeri Bandungan 01 Siklus II**

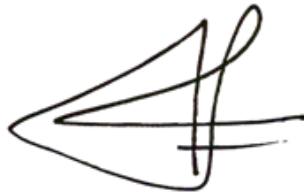
**KKM 75**

No	Nama siswa	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Keseuaian isi	Penulisan	$\Sigma$ SKor	Nilai	Ket
1	HFZ	4	3	4	10	92	Tuntas
2	HIL	4	4	4	11	100	Tuntas
3	HJN	4	3	3	10	83	Tuntas
4	HCM	3	3	4	10	83	Tuntas
5	HDA	4	3	4	11	92	Tuntas
6	IPS	4	3	3	10	83	Tuntas
7	IAR	4	4	3	11	92	Tuntas
8	IRA	3	4	4	10	92	Tuntas
9	JRS	2	2	3	7	58	Tidak Tuntas
10	JAS	2	2	2	6	50	Tidak Tuntas
11	JBW	3	3	4	10	83	Tuntas
12	KZA	4	3	3	10	83	Tuntas
13	KDP	4	3	3	10	83	Tuntas
14	MHK	4	4	4	11	100	Tuntas
15	MZT	4	3	4	10	92	Tuntas
16	NHA	4	3	4	11	92	Tuntas
17	NZR	4	3	4	11	92	Tuntas
18	NAK	4	4	3	10	92	Tuntas
19	ONA	2	2	1	5	42	Tidak Tuntas
20	PMB	4	3	3	10	83	Tuntas
21	RNN	2	2	3	7	58	Tidak Tuntas
22	SAA	4	4	4	12	100	Tuntas
23	SAF	4	3	3	11	83	Tuntas
24	SHA	4	4	4	12	100	Tuntas
25	TRP	4	4	4	12	100	Tuntas
26	WGA	2	2	3	7	58	Tidak Tuntas
27	WRR	3	4	4	10	92	Tuntas
28	YUR	4	4	4	10	100	Tuntas
29	ZRW	3	4	4	11	92	Tuntas
30	YRH	4	4	4	12	100	Tuntas
	Total skor	105	97	104	298		
Nilai tertinggi						<b>100</b>	Tuntas 83,33% Tidak tuntas 16,67%
Nilai terendah						<b>42</b>	
Rata-rata						<b>85</b>	

Keterangan:

1. Jumlah siswa 30 siswa
2. Jumlah siswa tuntas 25
3. Jumlah siswa tidak tuntas 5

Mengetahui,  
Guru kelas 3



Wasis suropranoto, S.Pd  
NIP. 19811111 200604 1 006

Bandungan, 27 Oktober 2023  
Observer



Ardana Riswari

## Lampiran 7c

**Rekap Peningkatan Evaluasi Pada Siklus I Dan Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	HFZ	83	92
2	HIL	92	100
3	HJN	42	83
4	HCM	50	83
5	HDA	42	92
6	IPS	33	83
7	IAR	92	92
8	IRA	83	92
9	JRS	50	58
10	JAS	33	50
11	JBW	67	83
12	KZA	42	83
13	KDP	58	83
14	MHK	92	100
15	MZT	83	92
16	NHA	42	92
17	NZR	92	92
18	NAK	83	92
19	ONA	33	42
20	PMB	42	83
21	RNN	50	58
22	SAA	100	100
23	SAF	42	83
24	SHA	100	100
25	TRP	100	100
26	WGA	58	58
27	WRR	83	92
28	YUR	33	100
29	ZRW	92	92
30	YRH	92	100
Rata-rata		66	85

Lampiran 8

**Kisi-kisi Lembar Observasi Keaktifan Siswa siklus I**

1. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada aspek yang telah ditetapkan
3. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 4 (sangat sesuai )

Skor 3 (sesuai)

Skor 2 (kurang sesuai)

Skor 1 (tidak sesuai)

No	Aspek yang diamati	Bentuknya
<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti KBM	✓
2	Siswa berdoa dengan baik	✓
3	Siswa mengikuti tepauk semangat	✓
4	Siswa menyimak tujuan pembelajaran hari ini	✓
5	siswa mengikuti arahan dari guru	✓
<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Siswa mengamati gambar	✓
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓
8	Siswa membentuk kelompok	✓
9	Siswa berdiskusi dengan teman	✓
10	Siswa mengamati media	✓
11	Siswa memperhatikan tugas dari guru	✓
12	Siswa menuliskan hasil diskuis	✓
13	Siswa menyampaikan hasil diskusi	✓

14	Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain	✓
15	Siswa bertanya materi yang belum dipahami	✓
<b>Kegiatan penutup</b>		
16	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini	✓
17	Siswa bersama menyanyikan tembang	✓
18	Siswa berdoa Bersama	✓

Dengan rumus :

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	82 – 100	Sangat Baik
2	63 – 81	Baik
3	44 – 62	Cukup
4	25 – 43	Kurang

### Kisi-kisi Lembar Observasi Keaktifan Siswa siklus II

1. Bacalah dengan cermat indikator aktivitas siswa
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada aspek yang telah ditetapkan
3. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 4 (sangat sesuai )

Skor 3 (sesuai)

Skor 2 (kurang sesuai)

Skor 1 (tidak sesuai)

No	Aspek yang diamati	Bentuknya checklist
<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti KBM	✓
2	Siswa berdoa dengan baik	✓
3	Siswa mengikuti tepauk semangat	✓
4	Siswa menyimak tujuan pembelajaran hari ini	✓
5	siswa mengikuti arahan dari guru	✓
<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Siswa mengamati gambar	✓
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓
8	Siswa membentuk kelompok	✓
9	Siswa berdiskusi dengan teman	✓
10	Siswa mengamati media	✓
11	Siswa memperhatikan tugas dari guru	✓
12	Siswa menuliskan hasil diskuis	✓
13	Siswa menyampaikan hasil diskusi	✓
14	Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain	✓
15	Siswa bertanya materi yang belum dipahami	✓

<b>Kegiatan penutup</b>		
16	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini	✓
17	Siswa bersama menyanyikan tembang	✓
18	Siswa berdoa Bersama	✓

Dengan rumus :

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	82 – 100	Sangat Baik
2	63 – 81	Baik
3	44 – 62	Cukup
4	25 – 43	Kurang

Lampiran 9

**Kisi-Kisi Lembar Observasi Keaktifan guru siklus I**

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dengan Metode Diskusi Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Sekolah : SDN Bandungan 01

Nama Guru : Wasis Suropranoto, S.Pd

Kelas/Semester : III/ 1

Hari /Tanggal :

1. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
2. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 4 (Sangat Baik )

Skor 3 (Baik)

Skor 2 (Cukup)

Skor 1 (Kurang)

No	Aspek yang diamati	Bentuknya
<b>Kegiatan Awal</b>		✓
1	Guru mempersiapkan diri untuk KBM seperti ruangan maupun media pembelajaran	✓
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran	✓
3	Guru mengajak siswa tepuk semangat untuk memulai aktivitas	✓
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	✓
5	Guru memberikan arahan diskusi	✓
<b>Kegiatan Inti</b>		
6	Guru meminta siswa mengamati gambar pada buku tema	✓
7	Guru menyampaikan materi tentang ciri-ciri makhluk hidup	✓
8	Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok diskusi	✓
9	Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa	✓
10	Guru membagi kelompok kecil yang terdiri dari 3 siswa perkelompok	✓
11	Guru menyampaikan aturan diskusi agar kegiatan diskusi berjalan dengan baik	✓
12	Guru membagikan Flashcard tentang makhluk hidup dan meminta	✓

	siswa mengamati.	
13	Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dan mengamati proses diskusi	✓
14	Guru menanggapi hasil diskusi	✓
15	Guru menanyakan materi yang belum dipahami siswa	✓
<b>Kegiatan penutup</b>		
16	Guru bersama dengan siswa melakukan refleksi	✓
17	Guru mengajak siswa menyanyikan tembang “Padhang Bulan”	✓
18	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa Bersama	✓
<b>Jumlah</b>		

Dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	82 – 100	Sangat Baik
2	63 – 81	Baik
3	44 – 62	Cukup
4	25 – 43	Kurang

### Lampiran Lembar Observasi Keaktifan Guru siklus II

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dengan Metode Diskusi Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Sekolah : SDN Bandungan 01  
 Nama Guru : Wasis Suropranoto, S.Pd  
 Kelas/Semester : III/ 1  
 Hari /Tanggal :

1. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
2. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.  
 Skor 4 (Sangat Baik )  
 Skor 3 (Baik)  
 Skor 2 (Cukup)  
 Skor 1 (Kurang)

No	Aspek yang diamati	Bentuknya
<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar	✓
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.	✓
3	Guru mengajak siswa menyanyikan tembang “ Padhang bulan”	✓
4	Guru menyampaikan apersepsitentang tujuab, manbfaat dan aktivitas pembelajarn ini.	✓
<b>Kegiatan Inti</b>		
5	Guru meminta siswa mengamati gambar pada buku tema tentang ciri-ciri makhluk hidup	✓
7	Guru meminta siswa mengidentifikasi gambar makhluk hidup pada buku	✓
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang pelru dicapai siswa	✓
9	Guru menyampaikan tugas untuk pembelajaran hari ini.	✓
10	Guru membagi kelompok kecil dengan anggota 3 siswa tiap kelompok	✓

11	Guru menyampaikan aturan diskusi dan membagikan Flashcard	✓
12	Guru meminta siswa mengamati Flashcard dan menuliskan hasil diskuis pada lembar kegiatan	✓
13	Guru meminta siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian	✓
14	Guru memeberikan umpan balik dari hasil diksusi yang dilakukan siswa	✓
15	Guru menanyakan kesulitan siswa	✓
<b>Kegiatan penutup</b>		
16	Guru bersamaa dengan siswa melakukan evalausi dari ekgiatan diksuis yang telah dilakukan.	✓
17	Guru bersama dengan siswa melakukan refleksi	✓
18	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa Bersama sebelum pulang.	✓
<b>Jumlah</b>		

Dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	82 – 100	Sangat Baik
2	63 – 81	Baik
3	44 – 62	Cukup
4	25 – 43	Kurang

Lampiran 10a

### Lembar Observasi Keaktifan Siswa siklus I

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dengan Metode Diskusi Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Kelas 2 SD N Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Sekolah : SDN Bandungan 01

Nama Siswa : Hanjaya Aufan Nurfaizin

Kelas/ Semester : III/ 1

Hari, tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
2. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.  
Skor 4 (Sangat Baik )  
Skor 3 (Baik)  
Skor 2 (Cukup)  
Skor 1 (Kurang)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Saat bel berbunyi siswa sudah berada di dalam kelas			✓	
2	Siswa berdoa dengan seksama dan dipimpin oleh siswa lain sesuai urutan absen		✓		
3	Siswa mengikuti kegiatan pembuka “tepuk semangat” dengan antusias		✓		
4	Siswa dengan antusias menyimak tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas hari ini		✓		
5	siswa mengikuti arahan dari guru			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>					
6	Siswa mengamati gambar tentang makhluk hidup		✓		
7	Siswa mendengarkan penjelasan ciri-ciri makhluk		✓		

	hidup dengan antusias				
8	Siswa membentuk kelompok diskusi dengan teman sesuai arahan guru			✓	
9	Siswa memperhatikan penjelasan tugas dari guru		✓		
10	Siswa memperhatikan aturan diskusi dari guru		✓		
11	Siswa berdiskusi mengamati Flashcard tentang ciri-ciri makhluk hidup		✓		
12	Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kegiatan		✓		
13	Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian tiap kelompok			✓	
14	Siswa dari kelompok lain menanggapi diskusi			✓	
15	Siswa bertanya hal-hal yang belum dipahami		✓		
<b>Kegiatan penutup</b>					
16	Siswa melakukan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran hari ini		✓		
17	Siswa bersama menyanyikan tembang dolanan "Padhang Bulan"			✓	
18	Siswa berdoa Bersama dengan seksama yang dipimpin oleh siswa lain.			✓	
<b>Jumlah skor</b>		43			
<b>Skala</b>		59,7			
<b>Kategori</b>		Cukup			

Dengan rumus :

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	82 – 100	Sangat Baik
2	63 – 81	Baik
3	44 – 62	Cukup
4	25 – 43	Kurang

## Lembar Observasi Keaktifan Siswa siklus II

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dengan Metode Diskusi Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Kelas 2 SD N Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Sekolah : SDN Bandungan 01

Nama Siswa : Tegar Rheyndra Prasetyo

Kelas/ Semester : III/ 1

Hari, tanggal : Jumat, 27 oktober 2023

Petunjuk Pengisian:

3. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
4. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.  
 Skor 4 (Sangat Baik )  
 Skor 3 (Baik)  
 Skor 2 (Cukup)  
 Skor 1 (Kurang)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Saat bel berbunyi siswa sudah berada di dalam kelas				✓
2	Siswa berdoa dengan seksama dan dipimpin oleh siswa lain sesuai urutan absen			✓	
3	Siswa berbanyi besrama tembang “Padhang Bulan” dengan antusias			✓	
4	Siswa dengan antusias menyimak tujuan pembelajaran, manfaat dan aktivitas hari ini			✓	
5	Siswa dengan antusias dan semangat melaksanakan arahan dari guru				✓
<b>Kegiatan Inti</b>					
6	Siswa mengamati gambar tentang makhluk hidup pada buku teks			✓	
7	Siswa mengidentifikasi berbagai ciri-ciri makhluk hidup				✓

8	Siswa mendengarkan tugas yang diberikan oleh guru			✓	
9	Siswa dibagi kedalam kelompok diskusi yang setiap kelompok terdiri dari 3 siswa			✓	
10	Siswa memperhatikan aturan diskusi yang disampaikan oleh guru				✓
11	Siswa mengamati Flashcard dan berdiskusi dengan teman sekelompok			✓	
12	Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja			✓	
13	Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian tiap kelompok			✓	
14	Siswa dari kelompok lain menanggapi diskusi			✓	
15	Siswa bertanya hal-hal yang belum dipahami			✓	
<b>Kegiatan penutup</b>					
16	Siswa melakukan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran hari ini			✓	
17	Siswa bersama melakukan tepuk semangat			✓	
18	Siswa berdoa Bersama dengan sesama yang dipimpin oleh siswa lain.				✓
<b>Jumlah skor</b>			55		
<b>Nilai</b>			71		
<b>Kategori</b>			Sangat Baik		

Dengan rumus :

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	82 – 100	Sangat Baik
2	63 – 81	Baik
3	44 – 62	Cukup
4	25 – 43	Kurang

## Lampiran 10b

## Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																		Skor	Nilai/skala	Kategori
		Kegiatan awal					Kegiatan inti										Kegiatan penutup					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	HFZ	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	55	76	Baik
2	HIL	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	43	60	Cukup
3	HJN	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	43	60	Cukup
4	HCM	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	43	60	Cukup
5	HDA	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	43	60	Cukup
6	IPS	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	45	63	Cukup
7	IAR	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	54	75	Baik
8	IRA	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	51	71	Baik
9	JRS	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	39	54	Cukup
10	JAS	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	38	53	Cukup
11	JBW	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	44	61	Cukup
12	KZA	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	44	61	Cukup
13	KDP	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	44	61	Cukup
14	MHK	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	54	75	Baik
15	MZT	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	52	72	Baik
16	NHA	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	44	61	Cukup
17	NZR	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	53	74	Baik
18	NAK	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	53	74	Baik
19	ONA	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	43	60	Cukup
20	PMB	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	43	60	Cukup
21	RNN	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	44	61	Cukup

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																		Skor	Nilai	Kategori
		Kegiatan awal					Kegiatan inti										Kegiatan penutup					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
22	SAA	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	55	71	Baik	
23	SAF	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	44	56	Cukup	
24	SHA	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	54	69	Baik	
25	TRP	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	55	71	Baik
26	WGA	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	43	54	Cukup
27	WRR	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	45	57	Cukup
28	YUR	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	42	54	Cukup
29	ZRW	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	44	57	Baik
30	YRH	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	45	57	Baik
	Jumlah	96	81	78	75	74	79	77	80	63	67	67	67	88	84	71	67	90	107	1411	1960	
	Rata-Rata	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3,57	47	65	

Keterangan :

Jumlah siswa adalah 30

Jumlah siswa kategori Baik 12 siswa

Jumlah siswa kategori cukup 18 siswa

## Lampiran 10c

## Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																		Skor	Nilai/skala	Kategori
		Kegiatan awal					Kegiatan inti										Kegiatan penutup					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	HFZ	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58	81	Baik
2	HIL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75	Baik
3	HJN	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56	78	Baik	
4	HCM	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57	79	Baik	
5	HDA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55	76	Baik	
6	IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55	76	Baik	
7	IAR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56	78	Baik	
8	IRA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56	78	Baik	
9	JRS	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	41	57	Cukup
10	JAS	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	42	58	Cukup
11	JBW	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56	78	Baik	
12	KZA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55	76	Baik	
13	KDP	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57	79	Baik	
14	MHK	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57	79	Baik	
15	MZT	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57	79	Baik	
16	NHA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56	78	Baik	
17	NZR	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	59	82	Baik	
18	NAK	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	58	81	Baik	
19	ONA	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	44	61	Cukup	
20	PMB	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	43	60	Baik	
21	RNN	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	43	60	Cukup	

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																		Skor	Nilai	Kategori
		Kegiatan awal					Kegiatan inti										Kegiatan penutup					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
22	SAA	4	3	3	3	3	4	3	3		3	3	3	3	4	3	3	3	4	55	76	Baik
23	SAF	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56	78	Baik
24	SHA	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	54	75	Baik
25	TRP	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	59	82	Baik
26	WGA	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	43	60	Cukup	
27	WRR	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	57	79	Baik
28	YUR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56	78	Baik
29	ZRW	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	57	79	Baik
30	YRH	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	58	81	Baik
	Jumlah	99	99	88	94	90	93	92	90	82	88	86	88	95	94	89	90	95	113	1664	2311	
	Rata-Rata	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54	75	

Keterangan :

Jumlah siswa adalah 30

Jumlah siswa kategori Baik 25 siswa

Jumlah siswa kategori cukup 5 siswa

Lampiran 11a

### Lembar Observasi Keaktifan guru siklus I

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dengan Metode Diskusi Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Kelas 3 SD N Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Sekolah : SDN Bandungan 01

Nama Guru : Wasi Suropranoto, S.Pd

Kelas/Semester : III/ 1

Hari /Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan
- Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.  
Skor 4 (Sangat Baik )  
Skor 3 (Baik)  
Skor 2 (Cukup)  
Skor 1 (Kurang)

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Awal</b>						
1	Guru mempersiapkan diri untuk KBM seperti ruangan maupun media pembelajaran			√		3
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran			√		3
3	Guru mengajak siswa tepuk semangat untuk memulai aktivitas		√			2
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini		√			2
5	Guru memberikan arahan diskusi			√		3
<b>Kegiatan Inti</b>						
6	Guru meminta siswa mengamati gambar pada buku tema			√		3
7	Guru menyampaikan materi tentang ciri-ciri makhluk hidup		√			2
8	Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok diskusi			√		3
9	Guru menyampaikan tugas yang harus		√			2

	dikerjakan oleh siswa					
10	Guru membagi kelompok kecil yang terdiri dari 3 siswa perkelompok			✓		3
11	Guru menyampaikan aturan diskusi agar kegiatan diskusi berjalan dengan baik		✓			2
12	Guru membagikan Flashcard tentang makhluk hidup dan meminta siswa mengamati.			✓		3
13	Guru meminta siswa menuliskan hasil diskuis dan mengamati proses diskusi			✓		3
14	Guru menanggapi hasil diskusi		✓			2
15	Guru menanyakan materi yang belum dipahami siswa		✓			2
<b>Kegiatan penutup</b>						
16	Guru bersama dengan siswa melakukan refleksi		✓			2
17	Guru mengajak siswa menyanyikan tembang “Padhang Bulan”			✓		2
18	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa Bersama			✓		3
<b>Jumlah</b>		46				
<b>Skor</b>		63,8				
<b>Kriteria</b>		Baik				

Dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Skala	Kriteria
1	82 – 100	Sangat Baik
2	63 – 81	Baik
3	44 – 62	Cukup
4	25 – 43	Kurang

Lampiran 11b

### Lembar Observasi Keaktifan Guru siklus II

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dengan Metode Diskusi Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Kelas 3 SD N Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Sekolah : SDN Bandungan 01

Nama Guru : Wasi Suropranoto, S.Pd

Kelas/Semester : III/ I

Hari /Tanggal : Jumat, 27 oktober 2023

5. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan

6. Penilaian menggunakan skala 1-4 dimana skala penilaian itu sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 4 (Sangat Baik )

Skor 3 (Baik)

Skor 2 (Cukup)

Skor 1 (Kurang)

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Awal</b>						
1	Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar				√	4
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.				√	4
3	Guru mengajak siswa menyanyikan tembang “ Padhang bulan”				√	4
4	Guru menyampaikan apersepsitentang tujuab, manbfaat dan aktivitas pembelajarn ini.				√	4
<b>Kegiatan Inti</b>						
5	Guru meminta siswa mengamati gambar pada buku tema tentang ciri-ciri makhluk hidup				√	4
7	Guru meminta siswa mengidentifikasi gambar makhluk hidup pada buku			√		3
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang pelru dicapai siswa			√		3
9	Guru menyampaikan tugas untuk				√	4

	pembelajaran hari ini.					
10	Guru membagi kelompok kecil dengan anggota 3 siswa tiap kelompok				✓	4
11	Guru menyampaikan aturan diskusi dan membagikan Flashcard				✓	4
12	Guru meminta siswa mengamati Flashcard dan menuliskan hasil diskusi pada lembar kegiatan				✓	4
13	Guru meminta siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian			✓		3
14	Guru memeberikan umpan balik dari hasil diksusi yang dilakukan siswa			✓		3
15	Guru menanyakan kesulitan siswa				✓	4
<b>Kegiatan penutup</b>						
16	Guru bersamaa dengan siswa melakukan evalausi dari egiatan diksuis yang telah dilakukan.				✓	4
17	Guru mengajak siswa tepuk semangat untuk meningkatkan antusias siswa				✓	4
18	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa Bersama sebelum pulang.				✓	4
<b>Jumlah</b>		64				
<b>Skor</b>		88,8%				
<b>kriteria</b>		Sangat baik				

Dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Skala	Kriteria
1	82 – 100	Sangat Baik
2	63 – 81	Baik
3	44 – 62	Cukup
4	25 – 43	Kurang

Lampiran 12 a

Dokumentasi kegiatan siklus I pada Selasa, 10 Oktb 2023

Foto Kegiatan	Keterangan
	<p>Guru menjelaskan materi menulis deskripsi tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan media flashcard.</p>
 	<p>Guru membagi siswa kedalam kelompok dan memberikan aturan dalam diskusi serta membagikan Flashcard setiap kelompok. Siswa mengamati flashcard .</p>
	<p>Kelompok berdiskusi Ketika mengerjakan lembar tugas menukis teks deskripsi tentang ciri-ciri makhluk hidup.</p>



Guru meminta siswa untuk melakukan persenatsi secara bergantian.

Lampiran 12b

Dokumentasi kegiatan siklus II pada Jumat 27 Oktober 2023

Foto kegiatan	Keterangan
	<p>Kegiatan awal sama dengan siklus I yaitu guru menjelaskan materi tentang ciri makhluk hidup dengan menggunakan media flashcard.</p>
	<p>Guru membentuk kelompok dan membagikan media flashcard untuk diamati, guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam penulisan deskripsi.</p>
	<p>Siswa berdiskusi mengerjakan tugas LKPD, mereka saling membantu dalam diskusi sehingga diskusi berjalan lancar dan kondusif.</p>
	<p>Guru memberikan pengarahannya untuk siswa dalam menuliskan teks deskripsi yang tepat, Guru membantu siswa yang merasa kesulitan.</p>
	<p>Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan guru menanggapi hasil diskusi.</p>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ardana Riswari, lahir di Klaten pada 4 September 1989, anak tunggal dari pasangan ayahanda Haryanto dan Ibunda Sringish Rohmaniah. Istri dari suami Joko Suprihadi Fajar Gunawan. Ia kini pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Langensari 02 tahun 1995 selesai pada tahun 2001, pada tahun yang sama ia melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bawen selesai pada tahun 2004. Pada tahun yang sama ia melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Bergas dan lulus pada tahun 2007. Kemudian ia bekerja di Pabrik sambil melanjutkan kuliah di Universitas terbuka UT tahun 2011 jurusan D2 Perpustakaan dan lulus pada tahun 2014. Lalu tahun 2019 ia melanjutkan studi di UNDARIS jurusan PGSD. Pada saat menjadi mahasiswa ia pernah mengikuti Kursus Mahir Dasar (KMD) pada tahun 2022 dan aktif sebagai Pembina Pramuka Siaga di SD Negeri Bandungan 01, Selain itu ia juga pernah mengikuti KKL kampus di SD Islam Hidayatullah Semarang tahun 2021. Saat ini ia bekerja sebagai pengajar di SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan kabupaten Semarang .

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai doa dan dukungan dari berbagai pihak dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Alhamdulillah ia dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Dengan Metode Diskusi Menggunakan Media Flashcard Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Bandungan 01 Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang